

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S. 1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

LIA SAFITRI

NIM : 1652700077

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
Di -
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul “*Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang.*” yang ditulis oleh saudari:

Nama : Lia Safitri
NIM : 1652700077

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang .

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004



Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP. 198601092019031010

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Tutut Handayani, M. Pd. I
NIP. 197811102007102004

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH II PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH :

LIA SAFITRI

NIM 1652700077

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing I



**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

Dosen Pembimbing II



**Miftahul Husni, M.Pd.I
NIP. 198601092019031010**

**Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI**



**Dr. Tutut Handayani, M. Pd. I.
NIP. 197811102007102004**

Skripsi Berjudul :

**PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI KELAS II
MADRASAH IBTIDAIYAH ADABIYAH II PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudari Lia Safitri, NIM. 1652700077 telah
dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 28 Agustus 2020**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Palembang, 28 Agustus 2020

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

Sekretaris



**Ines Tasya Jadidah, M.Pd
NIP.**

**Penguji I : Dr. H. Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001**



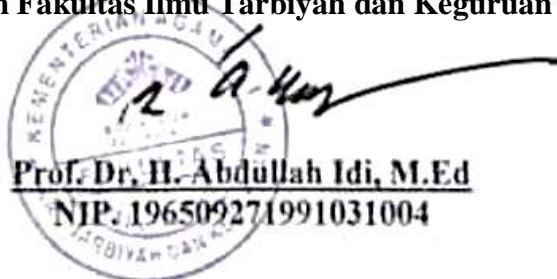
(.....)

**Penguji II : Muhamad Afandi, M.Pd.I
NIP. 198406022018011001**



(.....)

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed
NIP. 196509271991031004**

MOTTO

يُسْرًا أَلْهَبَ مَعِ فَيَنْ، يُسْرًا أَلْهَبَ مَعِ إِنَّ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q. S Al-Insyirah:5-6)

“Ilmu adalah kehidupan hati dari pada kebutaan, sinar pengelihatan dari pada kezaliman dan tenaga badan dari pada kelemahan”

(Imam Al-Ghazali)

“Berhentilah untuk bertanya tentang bagaimana cara mendapatkan apa yang kita inginkan karena jawabanya pasti berusaha. Kuncinya Yakin, selalu berusaha dan sabar adalah salah satu cara berdo'a yang paling sederhana karena menginginkan sesuatu dalam do'a percayalah semestapun membantu mewujudkannya. Dan ingat kita hanya bisa memberi apa yang kita miliki dan mana muungkin kita bisa memberi kebahagiaan jika kita tidak merasa bahagia”

(Lia Safitri)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan penuh perjuangan, dan hasilnya ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melindungi dan selalu memberika kemudahan serta jalan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Tukijan dan Ibuku Mariyam yang selalu mendo'akan, memberikan nasehat, memberikan dukungan moral, material, dan spritual. Terimakasih atas pengorbanan yang kalian berikan kepadaku selama ini.
3. Kedua adikku tersayang, Fredy Setiono dan Linda Trianasari yang selalu menghibur, memberikan do'a, dukungan serta semangat yang luar biasa. Terimakasih melihat kalian membuatku semakin semangat.
4. Keluarga besar ayah dan ibuku yang selama ini sudah memberikan dukungan dan semnangatnya sehingga saya sampai di titik ini.
5. Untuk Tiga serangkai (Mira Sri Mentari, Mardhiyah, Lidiyah) penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kalian dan dengan segala kerendahan hati saya ucapkan beribu terimakasih yang telah rela menemani perjuangan ini, dari awal perkuliahan samapai akhir perkuliahan (wisuda). Terimakasih atas kebersamaannya sehingga saya sadar bahwa sahabat pada akhirnya bisa menjadi saudara.

6. Untuk teman-temanku dan keluarga besar PGMI 03 angkatan 2016 (SD s.d Perguruan tinggi atau yang ku kenal tanpa sengaja) Terimakasih telah memberikan kenangan indah dan lembaran cerita di setiap waktu.
7. Almamaterku tercinta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
8. Ketua Prodi PGMI Ibu Dr. Hj. Mardiah astuti, M.Pd.I serta dosen dan staf prodi PGMI UIN Raden Fatah Palembang.
9. Dosen pembimbing I, Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I dan Pembimbing II, Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I terimakasih telah membimbing dan memberikan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar MI Adabiyah II Palembang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi hingga telah selesai.
11. Keluarga besar Magang III dan KKN MI Al-Iman Sleman Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Lia Safitri
Tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 20 Agustus 1997
Program studi : PGMI
NIM : 1652700077

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

Materai 6000

Lia Safitri
NIM. 1652700077

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang”** sehingga dapat diselesaikan hingga akhir sebagaimana mestinya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya sebagai tauladan dalam dunia terutama pendidikan yang patut ditiru.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.A. H. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu melalui program yang diadakan Bapak Prof. Dr. Abdullah Idris, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas yang memadai.

2. Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Kaprodi dan seluruh jajaran staf Prodi PGMI yang selalu membantu kami mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan hingga kami bisa mendapatkan gelar S.Pd.
3. Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam penulisan skripsi peneliti selama ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta selalu sabar dalam memberikan arahan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Miftahul Husni, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dalam penulisan skripsi peneliti selama ini yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta selalu sabar dalam memberikan arahan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zed Idrus, selaku kepala sekolah MI Adabiyah II Palembang yang telah memberikan izinnya kepada saya untuk mengadakan penelitian.
6. Guru, staf dan siswa di MI Adabiyah II Palembang yang telah banyak membantu saya dalam mengumpulkan data untuk skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tukijan dan Ibu Mariam yang selama ini selalu memberikan do'a, motivasi, materi dan menyayangi sepenuh hati sehingga saya bisa mendapatkan gelar S.Pd.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI 03 2016 Serta orang-orang tersayang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu, saya hanya bisa mendoakan semoga amal baik yang telah kalian curahkan mendapatkan limpahan rahmat dari Allah SWT.

Demikianlah, semoga bantuan semuanya dapat menjadi amal saleh dan di terima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat nantinya dan menjadi amal jariyah dari Allah SWT Aamiin Yaa Robbal ‘Alamiin. Akhir kata penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Pelembang, Juli 2020

Penulis

Lia Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tujuan Kepustakaan	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak.....	13
1. Pengertian Peran Guru	13
2. Pengertian Karakter.....	18
3. Pengertian Anak	25

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian	31
B. Pendekatan dan Metodologi Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
F. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum MI Adabiyah II Palembang	42
1. Sejarah Berdirinya MI Adabiyah II Palembang	42
2. Letak Geografis MI Adabiyah II Palembang	44
3. Visi dan Misi MI Adabiyah II Palembang	44
4. Tujuan MI Adabiyah II Palembang.....	44
5. Identitas MI Adabiyah II Palembang	44
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Adabiyah II Palembang	45
7. Identitas Kepala MI Adabiyah II Palembang	47
8. Keadaan Guru MI Adabiyah II Palembang	48
9. Keadaan Siswa MI Adabiyah II Palembang.....	51
10. Struktur Organisasi MI Adabiyah II Palembang	51
B. HASIL PENELITIAN	
1. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II MI Adabiyah II Palembang	55
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II MI Adabiyah II Palembang	62

C. PEMBAHASAN	
1. Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II MI Adabiyah II Palembang	74
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II MI Adabiyah II Palembang	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Guru Kelas II

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Hasil Reduksi Wawancara Guru Kelas II

Lampiran 6 Dokumentasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Dengan Guru Kelas II.....	58
Gambar 2 Wawancara Dengan Guru Kelas II.....	60
Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Kelas II.....	61
Gambar 4 Proses Pembelajaran Di Kelas II.....	65
Gambar 5 Proses Guru Mengajar Di Kelas II.....	66
Gambar 6 Proses Pembelajaran Di Kelas II.....	69
Gambar 7 Wawancara Dengan Guru Kelas II.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	46
Tabel 2 Identitas Kepala Madrasah.....	47
Tabel 3 Keadaan Guru.....	48
Tabel 4 Keadaan siswa.....	51
Tabel 5 Daftar Bagan.....	53

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang serta faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut Huberman dan Miles teknik analisis data ini sering disebut dengan model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang yang meliputi guru kelas II MI Adabiyah II Palembang peran guru sangatlah penting dalam membentuk karakter anak terlihat dari bagaimana guru selalu membimbing dan mengarahkan anak saat jam pelajaran maupun saat jam istirahat. Di saat jam pelajaran berlangsung guru memberikan dorongan karakter di awal pembelajaran, di tengah pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang sebagai pendidik guru sangat bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak, nilai-nilai karakter di bentuk melalui belajar mengajar yang di lakukan di dalam kelas, guru membentuk karakter anak dengan cara dibimbing dan mengarahkan anak untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Peran guru sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, fasilitator, dan evaluator dalam membentuk karakter anak membimbing anak untuk memiliki nilai-nilai karakter yang baik seperti disiplin, jujur, serta bertanggung jawab ini adalah kunci utama meraih kesuksesan dan guru selalu mengevaluasi perkembangan anak dan di akhir pembelajaran guru akan memberikan nilai untuk anak didik sampai di mana perkembangan nilai-nilai karakter yang di miliki anak didik.

Kata Kunci : Peran Guru, Karakter Anak

ABSTRACT

This study aims to determine how the role of teachers in shaping children's character in class II MI Adabiyah II Palembang and the factors that influence the role of teachers in shaping children's character in class II MI Adabiyah II Palembang. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques according to Huberman and Miles, this data analysis technique is often called an interactive model which consists of three main things, namely data reduction, data presentation, and conclusion / verification.

The results showed that the role of the teacher in shaping the character of children in class II MI Adabiyah II Palembang which includes class II teachers at MI Adabiyah II Palembang, the role of the teacher is very important in shaping the character of the child as seen from how the teacher always guides and directs the child during school hours and during breaks. . During class hours the teacher provides character encouragement at the beginning of learning, in the middle of learning and at the end of learning. And during recess the teacher directs students to carry out the obligation of dhuha prayer when entering the dhuha prayer time, the teacher directs students to pray together at the madrasa mosque which is included in the religious character as well as the character of time discipline given by the teacher, this is the teacher's simple way of teaching values Character in children has become a habit for children over time, so that children apply it in their daily life.

Keywords: Teacher Role, Child Character

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد دور المعلمين في تشكيل شخصية الأطفال في الصف الثاني والعوامل التي تؤثر على دور المعلمين في تشكيل شخصية الأطفال في الصف الثاني . يستخدم هذا البحث المنهج النوعي مع الأساليب الوصفية النوعية. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات وفقاً لـ ، غالباً ما تسمى تقنيات تحليل البيانات هذه بالنموذج التفاعلي الذي يتكون من ثلاثة أشياء رئيسية ، وهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج / التحقق.

وأظهرت النتائج أن دور المعلم في تشكيل شخصية الأطفال في الصف الثاني والذي يضم معلمي الصف الثاني في ، دور المعلم مهم جداً في تشكيل شخصية الطفل ، من خلال كيف يواجه المعلم ويوجه الأطفال دائماً خلال ساعات الدراسة وأثناء فترات الراحة . خلال ساعات الدرس ، يقدم المعلم التشجيع الشخصي في بداية التعلم وفي منتصف التعلم وفي نهاية التعلم. وأثناء فترة الاستراحة يواجه المعلم الطلاب إلى أداء واجب صلاة الضحى عند دخول وقت صلاة الضحى ، ويوجه المعلم الطلاب للصلاة معاً في مسجد المدرسة المدرج في الطابع الديني بالإضافة إلى طابع الانضباط الزمني الذي يقدمه المعلم ، وهذه هي الطريقة البسيطة للمعلم في تعليم القيم الشخصية للأطفال أصبحت مع مرور الوقت عادة لدى الطفل ، بحيث يطبقها الأطفال في الحياة اليومية.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم ، شخصية الطفل

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi sebuah bangsa adalah sebuah hal yang tak bisa di lepaskan dari kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur dari kualitas sebuah negara. Dengan demikian bisa kita katakan bahwa kualitas pendidikan akan berbanding lurus dengan sebuah negara. Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata didik. Dimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “didik” mempunyai arti sebagai memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan kata “pendidikan” diartikan sebagai (perbuatan, cara) mendidik.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan yang pada hakikatnya adalah cara taranformasi ilmu dari seorang guru kepada para peserta didik melalui sebuah aktifitas yang sering di sebut dengan pembelajaran yang berlangsung di sekolah baik fdari lingkungan formal maupun non-formal. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹ Tim penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) hlm. 353

² Din Wahyudin, dkk. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, cet, 2009) hlm. 217

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan ini penulis menyimpulkan anggapan bahwa guru ialah seseorang yang berprofesi sebagai pengajar atau pendidik yang tugasnya mendidik atau mengajar serta tumbuh kembang potensi yang ada dalam diri anak didiknya. Dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak didik tidak hanya sekedar untuk mentransfer ilmu juga perlu mendidik menanamkan perilaku yang terpuji agar anak memiliki akhlak yang baik selain bisa menerima pelajaran tersebut.

Dan Pendidikan adalah suatu proses transformasi ilmu semata-mata adalah salah kaprah. Asumsi ini salah karena dalam pendidikan sendiri tidak hanya menekankan pada kecerdasan intelektual namun di samping itu pendidikan juga mempersiapkan para peserta didik untuk mempunyai kecerdasan secara sosial, artinya mereka mempunyai karakter-karakter luhur yang sesuai dengan kearifan budaya lokal yang di bawanya.

Peran guru sangat sentral dalam menumbuh kembangkan potensi anak didiknya. Pertumbuhan dan berkembangannya, siswa memiliki karakteristik yang berdeda-beda satu sama lain, seorang guru ialah sosok yang sangat berpengaruh dalam mendidik dan membentuk karakter anak selain di keluarga. Teman-temannya ataupun lingkungan masyarakat tempat ia tinggal. Seorang pendidik atau guru di harapkan tidak hanya bisa dalam mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga mampu menghubungkan antara ilmu pengetahuan yang ia sampaikan

³ Pengertian Pendidikan dikutip dari Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.

dengan keadaan lingkungan nyata peserta didik, psikis siswa dalam menanamkan akhlak yang terpuji sesuai norma yang berlaku dalam ajaran agama.

Dan kita juga tentunya sudah tau bahwa anak memiliki karakter yang dapat dilihat sejak ia kecil dan dapat berubah dan berkembang ketika ia dewasa sesuai dengan pengalaman atau dengan sesuatu hal yang di alaminya. Tentunya hal ini tidak lepas dari pengaruh orang tua yang membentuk karakter pada anak tersebut melalui pengajaran atau memberi contoh langsung dari tindakan yang di lakukan dan membendakan mana yang baik dan mana yang buruk.

Usia dini adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi dan aspek pengembangannya sehingga orang tua harus menyiapkan tenaga yang ekstra ketat dalam membentuk karater anak bukan dalam hal tenaga saja tetapi juga materi yang di butuhkan oleh anak selain itu juga dalam pendidikan formal peran guru dalam mempersiapkan apa saja yang di butuhkan oleh anak agar anak memiliki keterampilan dan kesiapan yang baik.

Pada hakikatnya, manusia memiliki kemampuan untuk meningkatkan kehidupannya, baik untuk meningkatkan pengetahuan, maupun untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilannya. Untuk meningkatkan kehidupannya itu, manusia akan berusaha mendapatkan pengalaman baru, usaha itu disebut dengan pendidikan. Dan seperti yang kita ketahui dalam masa tumbuh kembang anak, peran keluarga sangat menentukan keberhasilan anak dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya, baik kemampuan untuk meningkatkan kemampuan kepribadian. Namun pendidikan keluarga saja tidak cukup untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan luar

keluarga juga di butuhkan dalam meningkatkan kemampuan tersebut salah satunya adalah pendidikan sekolah.

Ujung tombak pelaksanaan pendidikan adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian guru memiliki peran pendidikan untuk pembentukan karakter para siswa dalam pembelajaran di sekolah (kelas). Peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting jadi guru harus benar-benar menyiapkan dengan matang apa saja yang di butuhkan oleh anak nantinya. Dan seperti yang dapat di lihat anak memiliki karakter yang dapat di lihat sejak ia kecil dan dapat berubah dan berkembang ketika ia dewasa sesuai dengan pengalaman atau suatu hal yang di alaminya.

Peran guru dalam proses pembelajaran mempunyai tugas yang harus di perankannya, yaitu mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas untuk memenuhi tujuan belajar terutama pembentukan nilai karakter yang di miliki anak. Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas guna membantu proses perkembangan siswa. Peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting jadi guru harus benar-benar menyiapkan dengan matang apa saja yang di butuhkan oleh anak nantinya.

Berdasarkan observasi yang penulis laksanakan, penulis mendapatkan satu pemandangan bahwa peserta didik di MI Adabiyah II Palembang pada kelas II ini sudah sangat mencerminkan budaya Islam, dimana kedisiplinan mereka seperti sudah menjadi satu kebudayaan sendiri bagi mereka. Tidak hanya itu, saat jam pelajaran memasuki waktu istirahat untuk sholat dhuha maka tanpa adanya

perintah peserta didik dengan kesadaran sendiri langsung bersiap untuk melaksanakan sholat berjama'ah. Tidak hanya itu, saat pelajaran sedang berlangsung penulis juga menyaksikan toleransi yang di miliki anak-anak kelas II ini yang patut mendapatkan apresiasi untuk mereka, dimana mereka sangat menghormati teman sebaya mereka yang berbeda pendapat dengannya. Maka tida heran kalau banyak masyarakat memiliki sekolah untuk anak-anaknya di MI Adabiyah II Palembang ini.

Untuk mendapatkan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan penulis, maka penulis mengadakan satu wawancara dengan salah satu guru di MI Adabiyah II Palembang khususnya Guru kelas II nya, dimana untuk membentuk karakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Maka ujung dari adanya pembentukan karakter pada siswa ini ada pada gurunya. Dimana guru memerankan banyak peran dalam pembentukan tersebut yaitu sebagai contoh sauri tauladan dan penguat bagi anak didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter anak sangat penting untuk pendidikan anak, maka dari itu untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang ada. Maka peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan bahan penelitian yaitu dengan judul **“Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud, maka masalah-masalah yang diteliti perlu di fokuskan ruang lingkupnya.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya meliputi mengenai Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang. Penelitian ini melibatkan guru yang mengajar anak kelas II Adabiyah II Palembang terutama pada wali kelas yang berperan langsung dan memegang tanggung jawab penuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan pelaksanaan penelitian ini, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sebagai bahan dalam menentukan peraturan dalam membentuk karakter anak di sekolah, serta dapat memberikan sumbangan positif dalam mencapai tujuan dalam tingkat sekolah maupun nasional.

2. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat membantu guru untuk memberikan karakter yang baik bagi anak agar anak memiliki akhlakkul karimah yang bisa menghormati sesama dalam ingkunagn sekolah maupun masyarakat.

3. Bagi Anak Didik

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi anak dalam meningkatkan karakter anak dan memberikan khasana ilmu pengetahuan dalam kebutuhan pendidikan dan perkembangan karakter anak.

4. Bagi Orang Tua

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi orang tua untuk memberi karakter yang baik untuk anak dan orang tua dapat membimbing anaknya dengan kebiasaan gurunya menumbuhkan karater pada anak.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selajutnya dan bisa menjadi acuan-acuan dalam proses penelitian selanjutnya.

F. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka atau tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terpadu yang relevan dengan penelitian yang sedang di rencanakan. Bagian ini ditunjukkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang di rencanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas.

Secara umum ada beberapa penelitian yang memiliki persamaan dan perbedaan mengenai peran pendidikan informal dalam membentuk karakter siswa. Adapun penelitian tersebut adalah:

Pertama: Skripsi dengan judul: “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam pembelajaran sains Di MI AL-Huda Yogyakarta” Skripsi ini disusun oleh Mila Silvy Arumsari, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Setelah melakukan penelitian di peroleh data serta di simpulkan informasi bahwa pelaksana⁴an penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam membentuk karakter siswa dalam pembelajaran sains, karakter yang terbentuk dalam pembelajaran sains serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter dalam pembelajaran sains. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil latar belakang MI AL-Huda Yogyakarta dengan subyek guru sains kelas 1 sampai kelas 6.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti karakter anak di lingkungan sekolah. Dan perbedaan penelitian ini yaitu pada kelas nya penelitian sebelumnya fokus pada mata

⁴ Mila Silvy Arumsari, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains Di MI AL-Huda Yogyakarta*, yogyakarta: Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014,(Online) <http://digilib.uin-suka.ac.id>. hlm. viii

pelajaran sains dan guru kelas 1 sampai kelas 6 sedangkan penelitian selanjutnya lebih terfokus pada guru pada kelas 2.

Kedua: Jurnal dengan judul: “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman” Jurnal ini di susun oleh Rina Palunga dan Marzuki, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Program studi Pascasarjana. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan peran guru sebagai teladan dalam mengembangkan karakter peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter peserta didik di SMPN 2 Depok, Sleman.⁵

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti peran guru dan karakter pada anak. Dan perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya peneliti meneliti Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Di SMPN 2 Depok Sleman, sedangkan penelitian yang akan di laksanakan selanjutnya adalah tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Anak Di Kelas 2 MI Adabiyah II Palembang.

Ketiga: Skripsi dengan judul: “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gondangwetan 1 Kabupaten pasuruan” skripsi ini di susun oleh Anna Akhsanus Sulukiyah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program studi PGMI. Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai kedisiplinan pada kelas IV di SDN Gorontalo 1 Kabupaten Pasuruan, (2) mendeskripsikan faktor pendukung

⁵ Rina palunga dan Marzuki, “Peran Guru Dalam Pengembangan karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman” *Jurnal Pendidikan Karakter*, tahun VII, Nomor 1, April 2017, hlm. 109

dan menghambat guru dalam membentuk karakter melalui nilai-nilai kedisiplinan pada siswa kelas IV di SDN 1 aakabupaten Pasuruan.⁶

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti tentang peran guru dan karakter anak sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di laksanakan ialah pada penelitian sebelumnya Peran Guru Dalam Membentuka Karakter Disiplin pada siswa Kelas IV SDN Gondangwetan 1 Kabupateb Pasuruan sedang penelitian yang akan di teliti ialah Pera Guru Dalam Meningkatkan Karakter Anak di kelas II Madrasah Ibridaiyah Adabiyah II Palembang.

Keempat: Skripsi dengan judul: Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Anak Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Mendidik Karakter Dengan Karakter Karya Ida S widayanti)” Skripsi ini disusun oleh Subrantas, Mahasiswa Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga Yogyakarta Program studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah. Setelaj melakukan Penelitian do peroleh data serta di simpulkan informasi bahwa pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) Menjelaskan peran pendidikan dalam membentuk karater anak menurut Ida S Widayanti; (2) Mengetahui kompetensi yang perlu di miliki seorang pendidik dalam membentuk karakter anak; (3) implementasi pembentukan karakter anak dalam pendidikan Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). pendekatan yang digunakan adalah

⁶ Anna Akhsanus Sulukiya, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Gondangwetan 1 Kabupaten Pasuruan*, malang: Skripsi Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri maulana Malik Ibrahim, 2016,(Online) <http://etheses.uin-malang.ac.id>. hlm. xix

pendekatan *filosofi* dan pendekatan *pedagogis*. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode dokumentasi.⁷

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti karakter pada anak. Dan perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya peneliti fokus pada peran pendidikan dan pengimplementasiannya dan terfokus pada buku Ida S Widayanti tentang karakter anak sedang penelitian yang akan diteliti selanjutnya adalah tentang peran guru dan terfokus di sekolah khususnya pada anak kelas II madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang.

Kelima: Jurnal dengan judul: “Peran Guru dalam Membentuk karakter Siswa Untuk Menghadapi Abad 21” jurnal ini disusun oleh Elfirahmi Thamrin, mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan Abad 21 ditandai dengan kemajuan yang pesat terutama di bidang teknologi. Kemajuan ini apabila tidak dibarengi dengan pendidikan karakter maka akan menimbulkan ketimpangan. Maka muncul pribadi cerdas namun kosong secara ruhinnya. Oleh karena itu diperlukan peran guru yaitu sebagai pemimpin, mempunyai visi, role model, pelajar, komunikator, kolaborator, adaptor, dan berani mengambil resiko yang mencerminkan guru yang kreatif dan inovatif terutama dalam hal memberikan contoh yang baik kepada siswanya sehingga nilai-nilai yang dipaparkan oleh Diknas dapat teraplikasikan.⁸

⁷ Subrantas, *Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Anak Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Mendidik Karakter Dengan Karakter Karya Ida S widayanti)*, Yogyakarta: Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, (Online) <http://digilib.uin.suka.ac.id>, hlm. xiv

⁸ Elfirahmi Thamrin, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Untuk Menghadapi Abad 21” *Jurnal All content following this page was uploaded on 24 January 2018*, hlm. 87

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada guru dan karakternya penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan berlangsung sama-sama meneliti tentang peran guru dalam membentuk karakter. Dan perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya mencakup luas tentang perkembangan abad 21 dan menggunakan kata-kata yang sulit di pahami seperti komunikator, kolaborator, dan adaptor, sedang penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya ini lebih terfokus pada peran guru dalam membentuk karakter anak yang ada di sekolah MI Adabiyah II Palembang terutama pada kelas II nya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak

1. Pengertian Peran Guru

Pengertian Peran menurut Widodo, “Peran adalah pelaku, hal berlaku atau bertindak, pemeran, pelaku”.⁹ Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁰

Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan sebagai ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengemban potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri maupun swasta. Adapun pengertian guru menurut para ahli, menurut Noor Jamaludin, guru adalah pendidik yaitu seorang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah sebagai khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang anggap berdiri sendiri.

Menurut pendapat Akmal, “Guru adalah pendidik profesional. Pendidik adalah individu yang mampu melakukan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Ametembun, “Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung

⁹ Widodo, A dk. “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Yogyakarta: Absolut, 2002), hlm.516

¹⁰ Pusat Bahasa. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 854

jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut pendapat di atas berarti guru adalah siapa saja yang memiliki tanggung jawab dan berhak untuk mendidik peserta didik baik secara perorangan maupun berkelompok yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar lingkungan sekolah dan guru juga adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan proses mendidik guna mencapai tujuan dari proses pendidikan yang dilakukan seorang guru dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

Menurut Peraturan pemerintah, Guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Menurut Sardiman, peran guru dalam kegiatan belajar-mengajar sangat banyak sekali, di antaranya yaitu:

- a. Guru sebagai informator (Sebagai pemberi informasi)
- b. Guru sebagai organisator (Sebagai sarana pengolahan akademik)
- c. Guru sebagai motivator (Sebagai pemberi motivasi)
- d. Guru sebagai director (Sebagai pemberi nilai yang baik dan buruk)
- e. Guru sebagai inisiator (Sebagai pencetus ide-ide kemajuan)
- f. Guru sebagai fasilitator (Sebagai fasilitas pendukung)
- g. Guru sebagai evaluator (Sebagai sarana pengevaluasi).¹¹

¹¹ Sardiman , *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar”*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2014), hlm.144

Menurut keputusan menteri pendidikan, guru adalah Pawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah. Dan menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, meneliti, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹²

Jadi Guru adalah seorang yang memiliki profesi yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menyongsong pembangunan bangsa dalam mengisi kemerdekaan. Guru dengan segala kemampuannya dan daya upayanya mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didiknya. Sebagai penerima amanah, guru terikat secara moral untuk mendidik muridnya hingga mencapai kedewasaan biologis-psikologis-spiritual sehingga guru bekerja benar dengan tanggung jawab. Melayani adalah pekerjaan yang mulia kerja yang berorientasi pada hal-hal yang mulia membuat hidup kita menjadi lebih bermakna.

Menurut Bonwell & Eison, tahun 1991 tidak ada salahnya menyiapkan panggung untuk sebuah aktivitas atau pelajaran yang berdurasi 5 sampai 7 menit. Pada kenyataannya, semakin singkat maka semakin baik: penelitian telah membuktikan bahwa para siswa kehilangan minat dan kemampuan memusatkan perhatian dalam waktu 7 sampai 15 menit pertama setelah mendengarkan ceramah pelajar. Guru yang mengajar sebagai pelatih memiliki

¹² Anna Akhsanus Sulukiya, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Gondangwetan 1 Kabupaten Pasuruhan*, Malang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016,(Online) <http://etheses.uin-malang.ac.id>, hlm.17

tanggung jawab yang sama seperti biasanya, yang di perlukan hanyalah pendekatan yang lebih interaktif terhadap para siswa, guru memotivasi para siswa untuk memperoleh hasil dengan memberi intruksi, tuntunan, dan mendengarkan para siswa, ketika pelajaran menjadi semakin berat dan antusiasme semakin merosot, guru berada disana untuk menunjukkan jalan keluar kepada para siswa.¹³

Dalam masyarakat modern dengan pola kehidupan yang semakin teridentifikasi, tidak mungkin keluarga dapat melayani seluruh proses dan tuntutan kebutuhan pendidikan anak. Sebagian tugas tersebut diambil alih oleh sekolah akan tetapi sekarang ini banyak orang tua yang beranggapan keliru, dengan menumpangkan semua tanggung jawab pendidikan anak-anaknyaterhadap sekolah. Hal tersebut terlihat saat anaknya nakal atau prestasinya jelek guru yang mengajar di sekolah yang disalahkan.¹⁴

Lebih dari 2400 tahun lalu, pada zaman puncak kejayaan penceramah kebudayaan Yunani, Socates menegaskan bahwa guru-guru harus membantu para siswa untuk membuka informasi bagi mereka sendiri. Ini merupakan suatu perubahan radikal dari pendekatan tradisional pada waktu itu, yang mana pikiran siswa di ibaratkan bejana kosong dan guru adalah pemeberi informasi. Pandangan Socrates tantang mengajar dengan demikian menyiapkan ruang bagi pelatihan yang bertujuan membuka potensi diri para siswa.¹⁵

Predikat guru yang melekat pada seseorang berdasarkan amanah yang diserahkan orang lain kepadanya. Guru bertugas mempersiapkan manusia

¹³ Andi Stix & Frank Hrbek. "*Guru Sebagai....*" Hlm.11.

¹⁴ Rusmaini. 2016. "*Ilmu Pendidikan.....*" Hlm.48

¹⁵ *Ibid.* hlm.12

susila yang cakap, yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai figur seorang pemimpin, guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak. Guru berperan dalam membentuk dan membangun kepribadian anak menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa dalam rangka menuju terwujudnya sosok pribadi yang *ad-din al- Islam*. Peran guru tidak dapat diganti oleh teknologi, sekalipun teknologi memberikan nilai tambah, kemudahan hidup dan proses pendidikan.¹⁶

Menurut Longenecker & Pinkel Tahun 1997, mendefinisikan pelatih atau guru sebagai orang-orang yang memberikan inspirasi, tutunan, latihan serta peragaan, dan mereka yang meningkatkan kemampuan pihak lain melalui motivasi dan dukungan. Tujuan para guru yang melatih ialah membantupara siswa untuk: Menemukan kekuatan dari dalam diri dan hasrat agar menumbuhkan kepantasan diri dan identitas diri, punya suara dalam pembelajaran mereka dan bernegosiasi secara kolektif dengan guru untuk menciptakan maksud dan tujuan, terlibat dengan penuh gairah dalam pembicaraan untuk meningkatkan daya ingat dan motivasi yang utuh dalam belajar, dan menggunakan bakat terpendam mereka untuk membawa usaha mereka kepada tingkat pencapaian beasiswa tertinggi.¹⁷

Jadi menurut penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal saja tetapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang di teladani oleh para murid yang di

¹⁶ Rusmaini. *“Ilmu Pendidikan....* hlm.73

¹⁷ Andi Stix & Frank Hrbek. *“Guru Sebagai* hlm.12

ajarkan, peran guru sangat penting dalam proses pembentukan karakter anak anak dan peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas baik secara intelektual maupun akhlak. Apalagi proses mendidik murid merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan dibandingkan dengan mengajar siswa suatu ilmu pengetahuan selain itu juga guru harus bisa menjadi tauladan yang baik agar bisa menjadi contoh yang baik untuk anak didiknya.

2. Pengertian Karakter

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Dan karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, pikiran, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya. Pembentukan karakter yang berkualitas perlu dibina sejak usia dini. Potensi karakter yang baik sebenarnya telah dimiliki tiap manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak usia dini, Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.¹⁸

Studi tentang karakter telah lama menjadi pokok persoalan para psikologi, pedagog dan Pendidik. Apa yang disebut karakter bisa di pahami secara berbeda-beda oleh para pemikir sesuai penekanan dan pendekatan mereka masing-masing. Secara umum, kita sering mengasosiasikan istilah karakter dengan apa yang disebut dengan temperamen yang memberikan

¹⁸ Beti Istanti Suwandayani, "Peran budaya sekolah dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD. E-ISSN2599-8406, Prosiding SENAS GABUD*, 1 tahun 2017. hlm. 37

definisi yang menekankan unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan dan konteks lingkungan.¹⁹

Kita juga bisa memahami karakter dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir. Di sini, istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai “ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang di terima dari lingkungan, misalnya keluarga dari masa kecil dan juga bawaan seseorang dari sejak lahir. Berbicara tentang karakter dalam pendidikan mau tidak mau mempertanyakan secara kritis gambaran manusia macam apa yang ada dalam kepala kita. Benar kata Freire bahwa “setiap praksis pendidikan mengandaikan sebuah konsep tentang manusia dan dunia”. dari gambaran manusia inilah kita mampu menurunkan jawaban-jawaban yang konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pendidikan.

Sedangkan menurut pendidikan islam pendidikan karakter disebut dengan pendidikan akhlak. Para filosof muslim telah berbicara mengenai hal ini, seperti yang dinyatakan Al-Farabi bahwa akhlak yang baik hanyalah terwujud dengan pengawasan diri terus menerus, pendidikan harusnya diarahkan pada pembinaan akhlak. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Imam Al-Ghazali bahwa pendidikan karakter itu menghilangkan akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik, bahkan Al-Ghazali menegaskan bahwa tujuan yang paling penting dari pendidikan karakter itu adalah *Taqarrubilallah*. Sementara Syaikh Az-Zarnuji menggariskan bahwa selain

¹⁹ Doni Koesoema. 2010. *Pendidika Karakter*. Jakarta: PT Grasindo. Hlm. 79

pengabdian kepada Allah tujuan pendidikan karakter di arahkan untuk membentuk moral, pribadi intelektual dan kesehatan jasmani serta pembentukan sikap mental kemasyarakatan *Amar makruf nahyi munkar* dengan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat, bersih dari pamrih pribadi. Hal ini sama seperti yang di nyatakan oleh Ibnu Maskawaihi dalam masjidi tahun 1997 bahwa cita-cita pendidikan karakter adalah terwujudnya pribadi susilah berwatak yang lahir dari perilaku-perilaku luhur atau berbudi pekerti yang mulia. Dari budi (jiwa/watak) lahir pekerti (perilaku) mulia.²⁰

Sedangkan pendidikan karakter berkaitan dengan bagaimana seorang individu menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain secara individu, maupun dengan orang lain sebagai individu yang ada di dalam sebuah struktur yang memiliki kekuasaan. Pendidikan karakter yang memiliki dimensi individual berkaitan erat dengan pendidikan nilai dan pendidikan moral seseorang, sementara, pendidikan karakter yang berkaitan dengan dimensi sosial-struktural lebih melihat bagaimana menciptakan sebuah sistem sosial yang kondusif bagi pertumbuhan individu.²¹

Enam prinsip yang menjadi dasar penyelenggaraan atau pengalaman pendidikan karakter di sekolah, yaitu:

1. Pendidikan karakter seharusnya bukan sebagai bidang studi tersendiri. Pendidikan karakter terintergrasi dengan setiap bidang studi yang di pelajari di sekolah dan menjadi bagian proses pengalaman bagi peserta didik.

²⁰ Ani Nur Aeni, "Pendidikan Karakter Untuk Siswa SD Dalam Perspektif Islam". *Jurnal PGSD Kelas Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Mimbar Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 1 April 2014* 1 50-58, Hlm. 54

²¹ Doni Koesoema. "*Pendidika Karakter*", (Jakarta: PT Grasindo, 2010) Hlm. 194

2. Pendidikan karakter merupakan “pendidikan aksi” yang menumbuhkan komitmen dikalangan guru dan peserta didik terhadap pengalaman nilai atau karakter yang hendak ditanamkan melalui proses pembelajaran.

3. Pendidikan karakter dibentuk dan di bangun dalam lingkungan sekolah (budaya) iklim dan etos positif yang tumbuh di sekolah.

4. Pendidikan karakter harus menjadi misi dan kebijakan sekolah.

5. Pendidikan karakter seharusnya diajarkan oleh guru (pendidik) yang berani melakukan inovasi (melawan hambatan yang diakibatkan sentralisasi kurikulum).²²

6. Pendidikan karakter memiliki nilai-nilai karakter yang harus bisa di miliki oleh anak didik.

Nilai-nilai karakter sudah ada sejak bangsa indonesia masih dijajah bangsa asing beratus-ratus tahun yang lalu. Mulai tahun pelajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di indonesia harus menyisipkan pendidikan karakter. Ada 18 nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter yang terurai di bawah ini beserta penjelasannya.

²²Jejen Musfah. “*Redesain Pendidikan Guru Teori, Kebijakan, dan Praktik*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.23

Ada 18 nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

No	Nilai Karakter	Uraian
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerjakeras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokrasi	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menetapkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan menghargai yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13.	Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara.
15.	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya.

Dalam kerangka pendidikan karakter, penggerakan sejarah itu adalah nilai-nilai individu yang merengkuh domain sosial, nilai-nilai inilah yang membentuk individu yang dewasa dan bertanggung jawab bagi kelangsungan

hidup bersama. Dalam pendidikan karakter manusia di pandang sebagai mampu mengatasi determinasi di luar dirinya. Manusia bertindak dan mampu mengatasi keterbatasan dirinya karena ia memiliki nilai yang berharga dan layak untuk di perjuangkan. Motor penggerak sejarah itu adalah nilai-nilai yang di yakini oleh individu yang terwujud nyata dalam keputusan dan tindakan.²³

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa karakter anak adalah watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian yang membendakan seorang individu dengan individu lainnya. Dan karakter anak juga dapat di katakan sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu, yang membendakan dirinya dengan individu lainnya yang di bentuk dari sejak dini yang di mulai dari keluarga dan lingkungannya karena setelah anak tumbuh dewasa anak akan berintraksi dengan masyarakat di sekitarnya sesuai dengan karakter yang di milikinya sejak kecil entah itu karakter baik atau buruk.

3. Pengertian Anak

Pengertian anak yang di pahami masyarakat secara umum ialah keturunan kedua dari ayah dan ibu, melalui proses pernikahan yang sah. Adapun wikipedia menjelaskan bahwa anak seorang laki-laki atau perempuan yang belum dewasa/belum mengalami masa pubertas. Anak juga merupakan keturunan kedua, kata “Anak” merujuk pada lawan kata dari orang tua, orang dewasa merupakan anakdari orang tua mereka, meskipun mereka telah dewasa.

²³ Doni Koesoema. “*Pendidika*..... Hlm.97

Dalam perspektif Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang perlindungan anak tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi “Anak adalah orang yang telah mencapai umur 8 tahun, tetapi belum mencapai umur 18 tahun dan belum pernah menikah. Pengertian anak menurut UU RI Nomor 4 Tahun 1979 bahwa anak adalah seorang manusia yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 tahun ditentukan karena berdasarkan pertimbangan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi, dan kematangan mental seseorang anak, telah dicapai pada usia tersebut.²⁴

Anak di lahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanya yang akan mengarahkan kemana anak akan melangkah, baik tidaknya seorang anak sangat tergantung cara orang tua membangun karakter semenjak usia dini. Membangun karakter anak merupakan hal yang penting dan mendasar bagi orang tua sebagai pendidik pertama karena setelahnya anak akan di didik di lembaga pendidikan dan akan di besarkan di lingkungan. Pendidikan karakter hendaknya di lakukan sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas anak.²⁵

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak

Ada beberapa faktor dalam membentuk karakter anak di antaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Beberapa faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak ialah faktor eksternal dan faktor internal.

²⁴ Setiadi, sulistio. “*Pedoman Penyelenggaraan PAUD*”, (Jakarta:bee media pustaka. 2016). hlm. 1

²⁵ Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini”. *Jurnal Dodan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, volume III Nomor 2 Juli-Desember 2017 I 18. hlm. 1

faktor eksternal di pengaruhi dari lingkungan sekitar, faktor eksternal yang akrab dengan pembentukan karakter anak adalah lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal sedangkan faktor internal merupakan faktor pendukung/ penghambat yang berasal dari dalam individu, salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan kepribadian/ karakter awal siswa adalah *soft skill*. *soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri.

Ada beberapa Subtansi Nilai-nilai karakter yang termasuk dalam faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak termasuk dalam Standar Kompetensi Lulusan SD/MI/SDPLB/Paket A

No	Standar Kompetensi Lulusan	Nilai atau Karakter yang Dikembangkan
1.	Menjalankan ajaran agama yang di anut sesuai dengan tahap perkembangan anak.	Religius, jujur, dan tanggung jawab
2.	Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.	Jujur
3.	Memenuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan.	Bertanggung jawab
4.	Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan.	Peduli
5.	Menggunakan informasi, tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif.	Cerdas dan kreatif
6.	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/ pendidik.	Cerdas dan kreatif
7.	Menunjukkan rasa ingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.	Cerdas

8.	Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Cerdas
9.	Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar.	Cerdas dan peduli
10.	Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.	Peduli dan bertanggung jawab
11.	Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.	Peduli dan bertanggung jawab
12.	Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.	Kreatif dan bertanggung jawab
13.	Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.	Sehat, bersih, dan bertanggung jawab
14.	Berkomunikasi secara jelas dan santun.	Cerdas
15.	Berkerjasama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.	Kooperatif, peduli, dan bertanggung jawab
16.	Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.	Cerdas
17.	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.	Cerdas

Faktor selanjutnya akan di jelaskan lebih lanjut menurut kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi dari sumber-sumber berikut ini.

- a. Agama : Masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama. Oleh karena itu, kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan.
- b. Pancasila : Negara kesatuan Republik Indonesia Ditegaskan atas prinsip-prinsip kehidupan kebangsaan dan kenegaraan yang disebut Pancasila. Pancasila ini terdapat pada pembukaan UUD 1945 dan di jabarkan lebih lanjut dalam pasal-pasal yang terdapat dalam UUD 1945.
- c. Budaya : Sebagai suatu kebenaran bahwa tidak ada manusia yang hidup bermasyarakat yang tidak didasari oleh nilai-nilai budaya yang di akui masyarakat.
- d. Tujuan pendidikan Nasional : Sebagai rumusan kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia, dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan di berbagai jenjang dan jalur.²⁶

Dalam lingkungan sekolah dan kelas hambatan guru dalam membentuk karakter anak ialah saat anak berada di luar sekolah, karena saat anak berada di luar lingkungan sekolah guru tidak bisa mengawasi dan membimbing siswa. Dalam hal ini guru harus selalu mengawasi perilaku siswa dengan maksimal maka dari itu komunikasi guru dengan orang tua harus terjalin terus menerus agar sama-sama dapat mengontrol pembentukan karakter anak.

1. Mengontrol tingkah laku siswa

Dengan melihat anak ketika anak masih usia Sekolah Dasar, maka akan di ketahui tingkat agresifitas anak pada saat dewasa nanti. Perilaku agresif

²⁶ Diana Ratnawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang" Jurnal Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015 ISBN 978-602-73690-3-0, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Hlm.31

yang belum dapat di atasi, akan semakin lebih berbahaya, karena dapat melanggar hukum dan menjurus pada perkelahian dan tindakan kekerasan. Menurut Brown, guru mengontrol dalam hal menentukan apa saja yang akan dilakukan siswa di dalam kelas ataupun di luar kelas sehingga tercipta situasi kelas yang interaktif. Sedangkan mengontrol diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menemukan atau merintangai implus-implus atau tingkah laku impulsif.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas, guru harus bisa semaksimal mungkin mengawasi perilaku anak. Bila kedapatan anak melanggar peraturan, guru langsung menegur dan memberikan bimbingan kepada siswa. Kemudian guru mencari penyebab anak melakukan tindakan tersebut agar dapat mengatasi masalah yang timbul dari anak tersebut.

2. Kerjasama guru dengan orang tua siswa

Kerjasama di artikan sebagai interaksi sosial antar sesama individu atau kelompok yang secara bersama-sama mewujudkan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Pendidikan mengupayakan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi anak untuk terekspresikan secara alamiah semua minat dan kegiatan yang di perlukan. Agar tercapai tujuan dari upaya memberikan kesempatan yang luas bagi anak untuk dapat mengekspresikan minat dan

²⁷ Syska Purnam Sari, "Teknik Psikodrama Mengembangkan Kontrol Diri Siswa". *Jurnal Fokus Konseling*, Dari Stkipmpringsewu-lpg.ac.id. 30 Agustus 2017. (Online) <http://scholar.google.com> hlm. 125

bakatnya serta seluruh kegiatan yang diperlukan secara natural, pendidikan sangat memerlukan adanya kerjasama antara guru dan orangtua.²⁸

Menurut Noor, upaya dalam membangun dan melakukan penguatan peserta didik yang dapat dilakukan salah satunya adalah pendidikan dan orangtua berkumpul bersama mencoba memahami gejala-gejala anak pada fase negatif, ada rasa gelisah, ada pertentangan sosial, ada kepekaan emosional, kurang percaya diri, mulai timbul minat pada lawan jenis, ada perasaan malu yang berlebihan, dan kesukaan berkhayal.

Menurut pengertian di atas, guru dan orangtua bekerjasama, saling berkomunikasi agar apa yang dilakukan anak dalam kegiatan pembentukan karakter di Sekolah juga dilakukan saat anak di rumah. Dengan adanya kerjasama ini, guru akan dapat memperoleh keterangan dari orangtua tentang kehidupan dan sifat-sifat anak-anaknya. Keterangan-keterangan dari orangtua sangat besar gunanya bagi guru dalam memberi pelajaran pada anak didiknya dan guru dapat mengerti lingkungan anak didiknya. Demikian pula orangtua dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi anak-anaknya di sekolah.

²⁸ Winda Puspa, "Interaksi Sosial Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Lubuk Alung". *Jurnal Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof.Dr Hamka, 25132. ISSN (Online) 2655-0865.* Februari 2019, (Online) <http://ranahresearch.com>hlm.228

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah lokasi dimana penelitian akan di laksanakan, untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang yang beralamat di jalan Punai 2 Rt.26 no.13 Palembang. Adapun waktu penelitian di mulai bulan Oktober 2019 sampai bulan November 2019.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Metode Deskripsi kualitatif, yaitu data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti persentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka, Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.²⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara secara langsung dan pengumpulan data-data dengan jenis penelitian yang disusun yaitu jenis penjelasan dan data yang

²⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: alfabeta,2017), hlm.3

diperoleh dapat di ukur secara langsung, karena dalam hal ini peneliti perlu mengetahui Peran Guru dalam membentuk Karakter anak di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang. Sejalan dengan penjelasan mengenai metode penelitian kualitatif seperti yang di ibaratkan oleh Bogdan, bahwa rancangan penelitian kualitatif ini ibarat seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi belum tahu apa yang ada di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berpikir, dan melihat objek dan aktivitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara, dan sebagainya. Proses penelitian kualitatif juga dapat di ibaratkan seperti orang asing yang mau melihat pertunjukkan wayang kulit atau kesenian, atau peristiwa lain. Ia belum tahu apapun, mengapa, bagaimana wayang kulit itu. Ia akan tahu setelah ia melihat, mengamati, dan menganalisis dengan serius.³⁰

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian yang dimaksud adalah meneliti mengenai karakter yang dimiliki oleh anak dengan melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas yang mendidik anak tersebut. Karena dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang. Melalui kegiatan wawancara tersebut, penulis mengemukakan bahwa data yang diperoleh dapat dikumpulkan, disusun, dan dijelaskan guna untuk memperoleh informasi yang jelas guna untuk mencapai tujuan seperti yang di inginkan.

³⁰ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Penerbit Alfabeta Cet. Ke-23, 2016) hlm. 19

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data pada data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti sehingga mampu membuka pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan cara wawancara secara langsung dan pengumpulan data, artinya menjelaskan dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang.

1. Jenis Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek dan kejadian ataupun suatu konsep.³² Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yaitu jenis data yang berupa non angka atau dalam bentuk kalimat meliputi observasi yang berhubungan dengan penelitian dan teori yang akan di bahas langsung dalam wawancara bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI

³¹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung:Penerbit Alfabeta Cet. Ke-21, 2015) hlm. 400

³² Eka Iswandy, “Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan dana santunan Sosial Anak Negeri Dan Penyaluran bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu”. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Padang*, Vol.3, No.2. hlm.73

Adabiyah II Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang yang akan dilaksanakan dengan beberapa pihak yaitu Kepala sekolah, wali kelas II dan beberapa jajaran guru yang mengajar di kelas II MI Adabiyah II Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Data yang di peroleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Adapun data dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang di ucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang di lakukan oleh objek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah informasi yang berkenaan dengan verbal bagaimana peran bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru wali kelas II MI Adabiyah II Palembang
- 2) Guru lain yang mengajar di kelas II MI Adabiyah II Palembang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data bisa di peroleh melalui dokumen seperti absen siswa, jadwal pelajaran, jumlah siswa, visi dan misi sekolah

sarana dan prasarana. Jadi sumber data sekunder merupakan data pendukung data primer.

1) Informasi data

Dalam penelitian ini tidak digunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang akan ada pada situasi tertentu. Sampel dalam penelitian kualitatif ini bukan dinamakan responde, tetapi sebagai narasumber/informasi. Penentuan sampel dalam penentuan kualitatif dilakukan saat penelitian mulai memasuki lapangan dan selama penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face of face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara juga merupakan proses tanya jawab yang di lakukan dua orang atau lebih.³³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

³³ Lexy J Moleog, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017) hlm. 186

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi tahun 1986 mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.³⁴ Data yang akan dikumpulkan melalui wawancara adalah data tentang bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peran gurudapun yang menjadi informan dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dalam penelitian ini di tunjukkan kepada:

³⁴ Sugiyono, "Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2014)

1) Guru wali kelas II MI Adabiyah II Palembang

2) Guru lain yang mengajar di kelas II MI Adabiyah II Palembang

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara mengambil data dengan mengamati objek yang ingin diteliti di lapangan secara langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.³⁵ Yang diamati dalam penelitian ini adalah respon siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan nilai karakternya serta pemahaman siswa di MI Adabiyah II Palembang tentang penanaman karakter yang diberikan pada guru kepada siswa-siswi tersebut.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi tahun 1986 mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

³⁵ Fajri Ismail, "Pengantar Evaluasi Pendidikan", (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2018) Hlm.155

E. Teknik Analisis Data

Dalam membahas tentang analisis data dalam penelitian kualitatif, para ahli memiliki pendapat yang berbeda. Huberman dan Miles mengajukan model analisis data yang disebutnya sebagai *model interaktif*. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.³⁶

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi yang berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Tentu saja proses reduksi data ini tidak harus menunggu hingga data terkumpul banyak. Konsep ini berbeda dengan kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melaksanakan analisis.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan setelah data pengumpulan data dilakukan, yakni dengan memilih dan mengelompokkan data yang berkenaan dengan bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan

³⁶ Muhammad Idrus. "Metode Penelitian Ilmu Sosial", (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009) hlm.148

faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang.

a. Display Data (Penyajian Data)

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman (1992) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya, apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

Setelah data reduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data, dalam penelitian ini data akan di sajikan melalui uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya yang berkanaan dengan betapa pentingnya bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang.

b. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai panarikan arti kata yang ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah dengan melakukan pencatatan atau pola-pola dan tema yang sama, pengelompokkan, dan pencarian kasus-kasus negatif.

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah data disajikan, yakni penarikan kesimpulan mengenai bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti etos kerja tenaga kependidikan, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang etos kerja tenaga kependidikan. Penelitian menjadi tidak valid apabila yang ditemukan adalah motivasi kerja guru. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Bila sampel penelitian representasi instrumen penelitian valid dan reliabel, cara mengumpulkan dan analisis data benar, maka penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi. Jadi dengan melakukan pengecekan hasil

penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga kepercayaan data dapat valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Adabiyah II Palembang

1. Sejarah Berdirinya MI Adabiyah II Palembang

MI Adabiyah II Palembang ini telah didirikan sejak tahun 1948 dengan nomor SK Pendirian 85. sekolah ini didirikan oleh sebuah lembaga swasta yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Adabiyah. MI Adabiyah di ambil dari nama madrasah di Padang Sumatra Barat setelah para tokoh tersebut survey, diantara tokoh tersebut adalah:

- 1) H. Hamid Bin Abdurrahman Alkaff
- 2) H. Abdul Kadir Hasan Shahab
- 3) Muhammad Al-Fahar

Sekolah ini mulai beroperasi sejak tahun 1955 dan sekitar tahun 1960 baru di resmikan oleh notaries pada tanggal 29 juli 1960 yang disaksikan oleh:

- 1) Tuan Haji Abdul Kadir Bin Shahab
- 2) Tuan Haji Hamid Bin Abdurraahman Alkaff
- 3) Tuan Haji Ahmad Bin Abdurrahman Shahab

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ada 5 (lima) urutan kepala seklah mulai dari tahun 1984 hingga sekarang (2018) yaitu:

- 1) Drs. Umar Shahab (1984-1986)
- 2) Ir. Faisal Umar (1987-1988)
- 3) Asmawi Benasa (1989-2003)
- 4) Mustofa Ms (2004-2005)

5) Drs. Zed Idrus (2006-Sekarang)

Dasar pemikiran dari pendirian madrasa tersebut dikarenakan pada saat itu para tokoh masyarakat keturunan arab mengkhawatirkan pendidikan anak-anak arab akan jauh dari pelajaran agama Islam mengingat di sekitar daerah tersebut hanya terdapat sekolah-sekolah umum yang tidak mengutamakan pendidikan agama Islam, terutama untuk sekolah setingkat sekolah dasar dan terpilihnya nama Adabiyah mengingat sekolah ini bernuansa negara asal pendirinya yaitu warga keturunan arab dan bertujuan seperti arti atau makna untuk kata Adabiyah yaitu mengajarkan kepada anak didiknya mengenai kesopanan dan adab tentu saja yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang ini mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat di sekelilingnya bahkan bukan hanya anak-anak dari kalangan keturunan arab tetapi juga penduduk pribumi yang percaya anak-anak mereka lebih baik dalam pendidikan agamanya bila meniba ilmu di MI Adabiyah II Palembang.

Tahun demi tahun MI Adabiyah II Palembang mengalami banyak kemajuan dan perkebangan terus dan memiliki peserta didik yang banyak, yang datang bukan saja masyarakat sekitar sekolah melainkan dari daerah-daerah lain di kota Palembang. Status Akreditasi MI Adabiyah II Palembang saat ini terakreditasi A (Amat Baik) dengan nomor 1112167106070 dan berada di atas tanah seluas 6501 m² dengan luas bangunan 3.600 m². Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang ini dikelola oleh lembaga Yayasan perguruan Islam Adabiyah Palembang.

2. Letak Geografis MI Adabiyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang berlokasi di jalan punai II No.13 Rt.26 Kelurahan Duku Kecamatan Ilir Timur III Palembang. Koordinat Lembaga, Latitude : -2,971456 dan Longitude : 104,768856.

3. Visi Misi MI Adabiyah II Palembang

- a. Visi : Mencetak siswa yang berilmu, berpengatahuan, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa.
- b. Misi : Melaksanakan penyelenggaraan pendidikan terpadu yang berkualitas dan terjangkau masyarakat.

4. Tujuan MI Adabiyah II Palembang

Tujuan didirikannya MI Adabiyah II Palembang, adalah terbinanya lulusan madrasah, khususnya lulusan madrasah tingkat ibtidaiyah/ dasar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia sehingga dapat meneruskan ke jenjang pendidikan tingkat selanjutnya sebagai calon generasi/ tunas muda kaum Muslimin yang berjati diri khas yang sanggup membentuk peran para seniornya di tengah lingkungan kehidupannya menuju terbinanya masyarakat madani atau kata lain meningkatkan kualitas sikap dan praktek kegiatan serta amaliah keagamaan Islam, warga madrasah serta menciptakan lulusan yang menguasai ilmu umum dan agama.

5. Identitas Madrasah

Nama Sekolah : MI Adabiyah II Palembang
 Alamat : Jalan Punai II No. 13 Rt. 26
 Kelurahan Duku Kecamatan Ilir
 Timur III Palembang

Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: Tahun 1984
NSM	: 111216710006
NPSN	: 60705167
No. Izin Operasional	: NSM/MIS/7106/2018
Tercatat Notaris	: 29 Juli 1960
Nama Badan yang mengelolah	: Yayasan Perguruan Islam Adabiyah
Waktu Belajar	: Pagi, pukul 07.00. WIB s.d 12.00 WIB : Siang, pukul 01.00 WIB s.d 16.30 WIB
Kurikulum yang digunakan Tahun	: Kurikulum 2013
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Zed Idrus
No. Hp	: 081929395438

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempengaruhi proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai. MI Adabiyah II Palembang telah berusaha semampunya untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana siswa agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Karena salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar mengajar dalam satu lembaga pendidikan adalah sarana prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lembaga tersebut. Adapun sarana prasarana yang telah ada di MI Aaadabiyah II Palembang, hingga saat ini adalah :

Tabel 1
Keadaan Sarana Prasarana MI Adabiyah II Palembang
Tahun Ajaran 2020.

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Kurang Baik
1	Ruang Belajar	22 ruang	20 ruang	2 ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 ruang	1 ruang	
3	Ruang Laboratorium	2 ruang	2 ruang	
4	Ruang Media / ruang audio visual	1 ruang	1 ruang	
5	Ruang Penganjuran Olahraga/ Upacara	2 buah	2 buah	
6	Ruang Asollah	1 ruang	1 ruang	
7	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	1 ruang	
8	Ruang guru	1 ruang	1 ruang	
9	Ruang tata usaha	1 ruang	1 ruang	
10	Ruang Bimbingan Konseling	1 ruang	1 ruang	
11	Ruang OSIS	1 ruang	1 ruang	

12	ang Komite Madrasah	1 ruang	1 ruang	
13	ang Aula/serba guna	1 ruang	1 ruang	
14	ang UKS	1 ruang	1 ruang	
15	ang Ibadah	1 ruang	1 ruang	
16	ang Satpam	1 ruang	1 ruang	
17	ang tamu	1 ruang	1 ruang	
18	ang Koperasi	1 ruang	1 ruang	
19	ang Kantin	1 ruang	1 ruang	
20	ilet/WC	13 buah	13 buah	

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Adabiyah II Palembang

7. Identitas Kepala Madrasah

Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah MI Adabiyah II Palembang untuk priode tahun pelajaran 2019-2020 adalah bapak Drs. Zed Idrus yang mulai menjabat pada tanggal 01 Juli 2006 di mana sebelumnya menjabat sebagai kepala sekolah di sebuah MTs di lingkungan yayasan yang sama yaitu Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang.

Tabel 2
Identitas Kepala MI Adabiyah II Palembang
Tahun Pelajaran 2019-2020

Nama Lengkap	: Drs. Zed Idrus
Tempat tanggal lahir	: Palembang, 07 Februari 1962
Alamat Rumah	: Jl. Dr. M. Isa Lrg. KIAA No. 1108 Palembang
No. HP	: 081929395438

8. Keadaan Guru

Sebagian besar latar belakang guru di MI Adabiyah II Palembang merupakan kelulusan dari universitas negeri dan perguruan tinggi yang cukup memiliki nama baik di kota Palembang dan sekitarnya dan memiliki kelinieran dengan mata pelajaran yang ditempuh masing-masing guru.

Tabel 3
Daftar Guru dan Karyawan MI Adabiyah II Palembang
Tahun Pelajaran 2019-2020

No.	Nama	Pendidikan terakhir	Status
1	Drs. Zed Idrus NIP.196202071988031010	S1.UMP B.Indo	Kep-Sek/Gr. B.Indo
2	Zahra Ahmad, S.Pd.SD,	S1. UT dan IAIN	Waka-Sek Kur/Gr.

	S.Pd.I.	PGMI	Kelas 6
3	Hipni, S.Th.I	S1 IAIN, teologi Islam	Waka-Sek Kesis/Guru kelas 2
4	Nova Nur Fatimah, A.Md.	D.3 IAIN Raden Fatah Plg	Guru kelas 2/Bendahara
5	Munirah, SE., S.Pd.I.	S1 Eko. UMP, IAIN PGMI	Guru kelas 3
6	Yuliana, S.Pd.SD, S.Pd.I.	S1 UT dan IAIN PGMI	Guru Kelas 2/ Ka. TU
7	Mardhiyah G	SPGN. SD	Guru Kelas 1
8	Zainab Hasan, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 1
9	Hamidah Hasan, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 1
10	Syeha M, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 3
11	Faridah Ar, S.Pd.SD, S.Pd.I.	S1 UT dan IAIN PGMI	Guru Kelas 6
12	Romlah Hasan, S.Pd.	S1.UT	Guru Kelas 4
13	Munirah Jakfar, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 3
14	Husnawaty, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 6

15	Khodijah, S.Pd.	S1. IAIN TARB	Guru Kelas 5
16	Nurhasanah, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 5
17	Siti Syamsiah, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 6
18	Fadhilah, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 3
19	Sy. Zahra, S.Pd.I.	S1.IAIN F.PAI	Guru Kelas 3
20	Ali Alwi, S.Pd.I.	SMEA.Tata Niaga	Guru Kelas 3
21	Munirah Ishaq, S.Pd.	SI. FKIF UNSRI	Guru Kelas 6
22	Munirah Abd, S.Pd.	S1. STKIP. B.Indo	Guru Kelas 4
23	Jamilah, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 2
24	Sukainah	KPGN	Guru Kelas 2
25	H.M. Soleh Thohir	D2 IAIN	Guru Kelas 4
26	Fariha, S.Pd.I. NIP. 196907232005012004	S1. IAIN PAI	Guru Kelas 1
27	Khodijah, S.Ag.	S1. IAIN Usuld	Guru Kelas 2
28	Hamidah Hood, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 2
29	Hamidah Muhsin, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 5
30	Fatimah Saad, S.Pd.I.	S1.IAIN PGMI	Guru Kelas 4

31	Susila Marni, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 1
32	Asyuliana, S.Pd.I.	S1 IAIN PGMI	Guru Kelas 2 /TU
33	Asyurah, S.Pd.	SI UT. PGSD	Guru Kelas 1
34	Halda, S.Si Nip. 197108202003122002	S1. Unsri Fak MIPA Mat	Gr. Mtk
35	Erika Idmar, S.Pd.	S1 B. Indo & Sastra UNSRI	Gr. Penjaskes
36	Fatmah	SMEA	Guru Kelas 2
37	Kurniati, S.Pd.	S1. FK. MTK PGRI	Guru Kelas 5
38	Andi Putra, S.Pd	SI. Universitas PGRI	Guru Kelas 4/Penjaskes
39	Fatimah Alwiyah, S.Pd.	S1. IAIN	Guru Kelas 4
40	Fitriyanti, S.S	S1. IAIN	Guru Kelas 5
41	Yuni Lestari, SE.	S1. Ekonomi Akuntansi	Guru Kelas 1/TU
42	Fajarini Gustisari, A.Md.	D3 Akuntansi	Staf TU
43	Sian Esan	SMP	Satpam

44	Slamet Riady	ST	PS
----	--------------	----	----

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI. Adabiyah II Palembang

9. Keadaan Siswa

Tabel 4

Daftar Jumlah Siswa MI Adabiyah II Palembang

Tahun Pelajaran 2019-2020

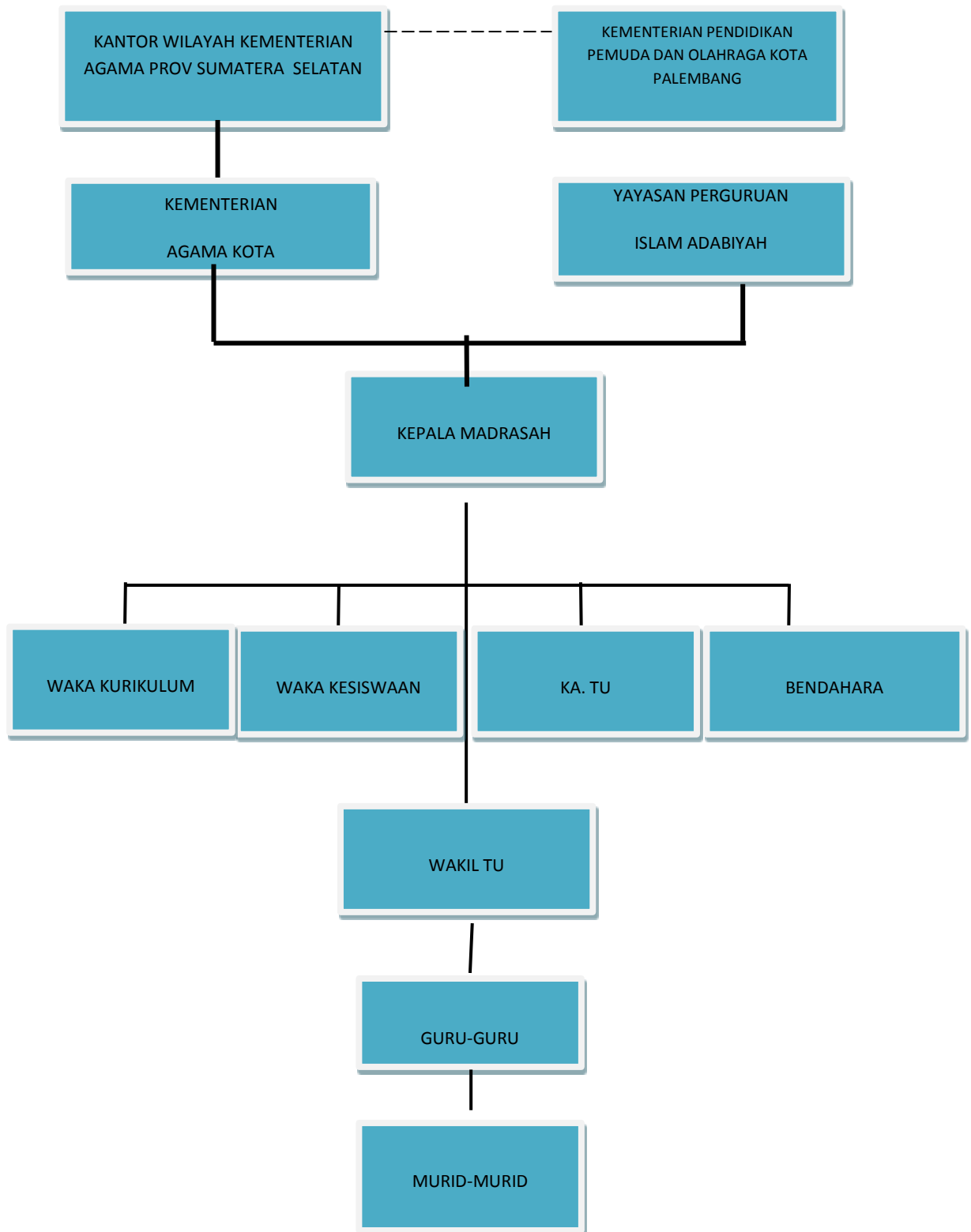
Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		
		Lk	Pr	Jumlah
I	7	120	87	207
II	6	103	94	197
III	5	117	99	216
IV	4	96	85	181
V	4	102	77	179
VI	4	79	79	158
JUMLAH		617	521	1138

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Adabiyah II Palembang

10. Struktur Organisasi

MI Adabiyah II Palembang berada di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang, karena lembaga tersebut bernuansa Islam maka MI Adabiyah Palembang tersebut disyahkan dan patuh pada peraturan yang ditetapkan serta bertanggung jawab kepada kementerian Agama Provinsi Sumatra Selatan Palembang. Sekolah adalah tempat kegiatan belajar mengajar yang menjadi sarana untuk menimba ilmu untuk bekal di masa yang akan datang. Di dalam sekolah yang terdiri dari banyak elemen tidak hanya siswa namun guru dan staf lainnya bersama-sama membangun sekolah. Tidak dapat dipungkiri sekolah menjadi organisasi yang mempunyai tujuan untuk meraih yang terbaik terutama di bidang pendidikan. Membangun sekolah yang baik tentunya dibutuhkan organisasi sekolah yang terstruktur di mana yang mempunyai peranan di sini tidak hanya kepala sekolah. Begitu juga dengan MI Adabiyah II Palembang. Adapun struktur organisasi MI Adabiyah II Palembang adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MI ADABIYAH II PALEMBANG



B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan melakukan observasi yang bersifat partisipasi pasif, hasil wawancara dan hasil rekapan dokumen selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

Pengumpulan data atau saat proses wawancara berlangsung di ambil dengan menggunakan data lapangan dengan 3 orang informan, informan dalam penelitian ini adalah guru kelas II sebanyak 3 guru kelas. Informan yang berhasil peneliti wawancara adalah Ibu Fatmah, S.Pd., Ibu Jamilah, S.Pd.I dan Ibu Yuliana, S.Pd selaku guru kelas II MI Adabiyah II Palembang.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang sangatlah berpengaruh bisa di katakan sangat penting disebut juga sebagai pendidikan dasar pada anak di bangku sekolah dasar.

Hasil penelitian diperoleh dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang ?

Adapun hasil penelitian kedua point penelitian tersebut akan di jabarkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang

a. Karakter yang di tanamkan pada kelas II

Karakter Anak di Madrasah adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Dan karakter atau watak adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, pikiran, budi pekerti, dan tabiat yang di miliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

Peran Guru dalam membentuk karakter sangatlah penting, dari 18 karakter guru lebih menekankan karakter disiplin. Guru sebagai pendidik dan pengajar anak, guru diibaratkan sebagai ibu kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, hanya saja ruang lingkupnya guru berbeda, guru mendidik dan mengajar di sekolah negeri maupun swasta.

Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang, berdasarkan pengamatan peneliti lewat observasi pasif peneliti dimana kedisiplinan mereka seperti sudah menjadi satu kebudayaan sendiri bagi mereka. Tidak hanya itu, saat jam pelajaran memasuki waktu istirahat untuk sholat dhuha maka tanpa adanya perintah peserta didik dengan kesadaran sendiri langsung bersiap untuk melaksana sholat dhuha berjama'ah di masjid Madrasah.³⁷

³⁷ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 3-7 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Guru Kelas II yang bertanggung jawab mengenai data-data yang diberikan oleh guru berkaitan dengan membentuk karakter, seperti yang diungkapkan berikut ini :

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Menurut Ibu yang pertama disiplin, mandiri, percaya diri, dapat menghargai sesama, dan sopan.”³⁸

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Menurut Ibu dengan menanamkan percaya diri, mandiri, disiplin, sopan santu dan saling membantu.”³⁹

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Menurut Ibu dengan menumbuhkan rasa percaya diri anak, kemandirian, menghargai orang yang lebih tua, dan sopan santun.”⁴⁰

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas II karakter yang di tanamkan yaitu dari 18 karakter itu di tanamkan semua karena dalam membentuk karakter anak ke 18 karakter ini sangat penting untuk anak terutama pada kelas II hanya saja yang lebih di tanamkan yaitu karakter disiplin karena menurut ketiga guru yang penulis wawancarai penanaman yang lebih utama adalah kedisiplinan kalau karakter disiplin

³⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Selasa, tanggal 18 Februari 2020.

³⁹ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁴⁰ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari Jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

sudah menjadi kebiasaan karakter yang lain akan ikut terlaksanakan seperti kemandirian siswa, saling membantu, saling menghargai dan toleransi.

b. Karakter yang lebih di kembangkan pada kelas II

Berdasarkan observasi yang di lakukan di MI Adabiyah II Palembang, cara guru mengembangkan karakter pada anak kelas II dengan melakukan pembiasaan dari guru memberikan contoh yang baik kepada siswa seperti pada saat jam masuk guru sudah ada di kelas 15 menit sebelum bel berbunyi disitu guru mengecek kerapian siswa dan apakah siswa datang tepat waktu itu sudah termasuk karakter disiplin disiplin dalam berpakaian maupun dalam waktu. Dan dalam mengembangkan karkter anak guru selalu menekankan sudah ada di sekolah 10 menit sebelum jam belajar karena siswa harus mengikuti kegiatan berdoa bersama sebelum di mulainya pembelajaran.⁴¹

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Menurut Ibu yang lebih di terapkan itu adalah ketertiban yang termasuk dalam karater disiplin karena apa di sekolah ini bukan hanya siswa nya saja yang harus tertib dalam artian disiplin para guru dan kepala Madrasah Ibtidaiyah pun harus tertib/ disiplin juga semua yang menjadi bagian dari MI Adabiyah II Palembang ini harus taat kepada ketertiban yang mengacu pada karater disiplin jadi penerapan karater ini yang lebih di terapkan karna kalau disiplin sudah menjadi kebiasaan karater yang lain pun akan ikut terbentuk.”⁴²

⁴¹ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 3-7 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁴² Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.



Gambar 1 Wawancara dengan Guru Kelas II

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Karakter yang harus di kembangkan pada anak kelas II ini adalah yang lebih utama bertanggung jawab, mandiri dan disiplin.”⁴³

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Menurut Ibu karakter awal yang harus lebih di kembangkan pada anak kelas II ini yaitu karakter disiplin dan mandiri.”⁴⁴

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan karakter yang lebih di utamakan adalah kedisiplinan dan kemandirian karena di MI Adabiyah II Palembang ini terumata di kelas II masa-masa ini yang paling tepat dalam membentuk karakter anak agar terbentuklah kepribadian yang baik, beriman dan bertaqwa serta mampu mentaati peraturan dan norma-norma yang berlaku.

⁴³ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁴⁴ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

c. Peran Bapak/Ibu Guru dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang di laksanakan di dalam kelas, peneliti mengamati proses pembelajaran dan bagaimana peran Bapak/Ibu Guru dalam membentuk karakter anak disini terlihat bagaimana guru membentuk karakter anak terlihat dari awal masuk kelas sampai berakhirnya pembelajaran dan terlihat juga para anak kelas II banyak yang tidak pernah terlambat untuk masuk sekolah dan tidak pernah melanggar peraturan sekolah terlihat dari siswa sudah ada di sekolah 10 menit sebelum tanda kumpul di lapangan untuk berdoa bersama karena terlihat dari guru yang selalu memberi bimbingan kepada siswa terutama pada kelas II.⁴⁵

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Peran guru-guru yang ada di MI Adabiyah II Palembang ini sangat penting dalam membentuk karakter anak terutama guru yang mengajar di kelas II ini karena seperti yang kita ketahui guru adalah Madrasa kedua setelah orang tua.”⁴⁶

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Cara Ibu membentuk karakter anak dengan cara di terapkan langsung pada anak dan anak selalu di bimbing agar langkah-langkah yang di ambilnya benar tidak salah dan jika salah guru harus selalu siap memberi arahan yang benar.”⁴⁷

⁴⁵ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 3-7 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁴⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁴⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.



Gambar 2 Wawancara dengan Guru Kelas II

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Dengan selalu diberi bimbingan dan diberi pengertian karena dengan cara seperti ini siswa akan mudah mengerti dan memahami apa yang kita sampaikan.”⁴⁸

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting karakter ini di tanamkan dari sejak dini pada anak naik di kelas II penanaman karakter sudah di tanamkan karena para siswa di lingkungan MI Adabiyah II Palembang bukan karena rasa takut melainkan sudah menjadi kesadaran diri siswa dan sudah menjadi tanggung jawab dan kebiasaan serta sudah menjadi kewajiban yang harus di jalani.

⁴⁸ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

d. Waktu yang paling baik untuk membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang dilaksanakan di dalam kelas, peneliti mengamati dalam proses pembelajar terlihat jelas bahwasannya guru selalu memberi arahan tentang karakter guru selalu menanamkan nilai-nilai yang positif pada siswa karena penanaman karakter sejak dini ini di kelas II ini sangat penting dan berguna bagi siswa nantinya.⁴⁹

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Pada awal masuk kelas dan di mulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran selalu di terapkan karena semakin kita memberi contoh yang baik kepada anak dengan terus menerus itu akan menjadi kebiasaan anak tersebut.”⁵⁰

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Sejak dini di awal masuk sekolah sudah mulai di terapkan dan saat naik ke kelas dua pembentukan karakter sudah di ajarkan.”⁵¹



Gambar 3 Wawancara dengan Guru Kelas II

⁴⁹ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 10-14 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁵⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁵¹ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Kamis, tanggal 20 Februari 2020.

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Sejak dini sudah di biasakan di kelas II penanaman karakter disiplin sudah menjadi kebiasaan siswa harus menaati tata tertib itu termasuk dalam karakter disiplin, datang kesekolah tepat waktu itu juga masuk dalam karakter disiplin dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu itu juga termasuk dalam karakter disiplin dan jika karakter disiplin sudah menjadi kebiasaan mereka karakter yang lain itu mengiring saja tapi kita sebagai guru juga harus membiasakan ke 18 karakter tersebut, kita mengarahkan kepada siswa dengan cara bertahap dengan melakukan hal-hal kecil seperti diskusi, sholat tepat waktu dan lain sebagainya jadi anak tersebut mengerti dan paham dan itu juga bisa menjadi kebiasaan anak sehingga bisa di terapkan nya di kehidupan sehari-harinya.”⁵²

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa karakter yang paling baik untuk membentuk karakter anak ialah sejak dini karena di masa-masa inilah anak itu mudah di bentuk dan di ajarkan mana yang baik dan mana yang buruk dan di MI Adabiyah II Palembang ini anak kelas II adalah masa yang paling tepat dan cocok untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di kelas II MI Adabiyah II Palembang yaitu faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak yaitu aktivitas gurunya dalam mengajar dan membentuk karakter anak yang di mulai dari masuk kelas dan di mulai pembelajaran sampai di akhir pembelajaran dan faktor yang paling mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak yaitu sikap dari orang tua nya karena

⁵² Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at. Tanggal 21 Februari 2020.

lingkungan keluarga adalah tahap yang paling penting dalam membentuk karakter anak sehingga ibu sebagai guru kelas II bekerja sama dengan para orang tua karena itu adalah cara yang efektif untuk selalu memantau perkembangan karakter anak sehingga kita bisa mengetahui apakah karakter yang telah di ajarkan itu di terapkan di kehidupan sehari-hari.⁵³

Dalam faktor ini peran guru sebagai Informator, Organisator, Motivator, Director, Inisiator, Fasilisator dan Evaluator sangat lah penting dan berpengaruh dalam pengembangan karakter siswa pada kelas II MI Adabiyah II Palembang ini.

a. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Informator dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi peran guru sebagai informator dalam membentuk ke-18 karakter sangat penting dan sangat berpengaruh bagi siswa karena guru itu gudang nya informasi bagi siswa terutama pada kelas II ini untuk anak usia dini seperti ini siswa selalu mengikuti dan menurut apa yang guru ajarkan jadi kita sebagai informator untuk siswa kita harus memberi in formasi yang benar untuk siswa karena jika sampai salah itu akan menjadi kesalahan yang sangat fatal untu guru.⁵⁴

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Dengan cara memberikan informasi kepada anak secara bertahap dan menyaring informasi yang akan di berikan sehingga

⁵³ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30-11.30 wib, hari Senin-Jum’at, tanggal 10-14 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁵⁴ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum’at, tanggal 10-14 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

informasi yang guru berikan kepada anak dapat di pahami dengan mudah.”⁵⁵

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalu mengarahkan siswa dan memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada siswa.”⁵⁶

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalu aktif dalam memberikan informasi yang aktual kepada siswa sehingga informasi yang di dapatkan siswa itu benar adanya sehingga siswa bisa memahami dengan benar .”⁵⁷

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa guru itu sangat berperan penting dalam pengelolaan informasi untuk siswa karena di masa-masa seperti ini apalagi pada saat duduk di bangku kelas II siswa cenderung lebih percaya kepada guru yang mengajar di kelasnya terutama walikelasnya.

b. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Organisator dalam membentuk karakter anak di kelas II

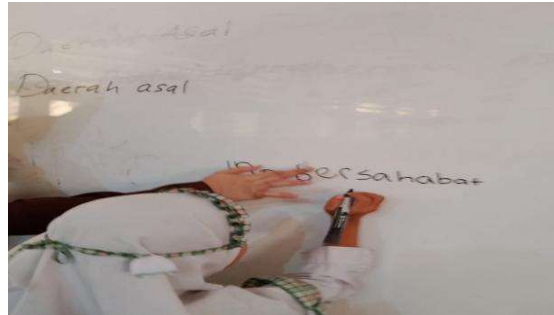
Berdasarkan Observasi yang di lakukan di dalam kelas peran guru sebagai Organisator dalam membentuk ke-18 karakter anak sangat penting karena peran guru sebagai pemberi data akademik maupun data-data lain yang bersangkutan dengan Madrasah seperti kalau di

⁵⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁵⁶ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁵⁷ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 februari 2020.

dalam kelas guru memberikan data piket kepada siswa itu termasuk peran guru sebagai organisator dalam hal ini guru mengharapkan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial ini merupakan salah satu cara efektif dalam membentuk karakter anak di kelas II.⁵⁸



Gambar 4 proses pembelajaran di Kelas II

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁵⁹

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Di tanamkan sejak dini, peran guru sebagai organisator di mulai dari awal masuk di kelas II sudah di bentuk.”⁶⁰

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

⁵⁸ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 10-14 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁵⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁶⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

“Dibiasakan sejak awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran.”⁶¹

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai organisator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

c. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Motivator dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di dalam kelas peran guru sebagai motivator sangat penting dan berpengaruh karena untuk meningkatkan kreativitas siswa guru perlu memberikan motivasi seperti yang ada di dalam kelas II MI Adabiyah II Palembang ini guru selalu memberikan motivasi setiap di awal pembelajaran, saat anak-anak sedikit mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam belajar guru selalu memberi motivasi dan dukungan kepada anak jadi anak memiliki kemampuan kepercayaan diri yang tinggi dalam memecahkan masalah dalam pembelajarannya dan saat di akhir pembelajaran sebelum pulang sekolah guru selalu memberi motivasi yang membangun untuk siswa.⁶²

⁶¹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09,30-10,00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

⁶² Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 24-28 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.



Gambar 5 proses Guru mengajar di kelas II

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶³

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Guru selalu membiasakan dan selalu memberikan motivasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶⁴

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶⁵

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing

⁶³ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁶⁴ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁶⁵ Hasil Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at tanggal 20 Februari 2020.

anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

d. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Director dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di dalam kelas penulis dapat melihat peran guru sebagai director dalam membentuk karakter anak terlihat dari guru tidak pilih kasih dalam memberikan nilai jika ada siswa yang mendapatkan nilai bagus guru sertakan dengan pujian agar siswa semangat untuk belajar lagi dan untuk siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan guru akan mengajarkan siswa tersebut sampai siswa tersebut mengerti dan paham setelah itu guru berikan remedial agar nilai siswa bisa bagus juga dan disini terlihat guru tidak pernah membentak atau memberika kata-kata yang membuat siswa terpuruk karena mendapatkan nilai yang kurang memuaskan jadi disini sisiwa tidak ada yang merasa berkecil hati para siswa banyak yang percaya diri untuk giat belajar agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.⁶⁶

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶⁷

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

⁶⁶ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 24-28 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁶⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶⁸

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁶⁹



Gambar 6 Proses pembelajaran di dalam Kelas II

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai Director dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

e. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Inisiator dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai inisiator dalam membentuk karater anak sangatlah penting dan berpengaruh disini guru selalu memberika ide-ide baru di

⁶⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2010.

⁶⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at tanggal 20 Februari 2020.

saat siswa sudah terlihat mulai bosan dalam pembelajarannya seperti belajar sambil bermain saat ada materi tentang bercerita guru mengajak siswa untuk bercerita dan guru membentuk beberapa kelompok untuk masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk bercerita dan di akhir pembelajaran guru memberi reward kepada kelompok yang aktif dan bersemangat dengan cara ini guru mengharapkan agar perhatian dan kefokusannya siswa akan kembali kepada pelajaran yang sedang berlangsung.⁷⁰

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷¹

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷²

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷³

⁷⁰ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 24-28 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁷¹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁷² Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁷³ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai Inisiator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

f. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Fasilitator dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai fasilitator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh peran guru sebagai peran pendukung dan memberikan fasilitas yang baik itu sangat di butuhkan siswa saat anak akan melakukan sholat berjamaah guru selalau memastikan kalau air yang di gunakan untuk berwudhu sudah tersedia dan menyiapkan mukena untuk siswa yang tidak membawa mukena atau yang lupa membawa mukena guru sudah menyiapkannya dari awal karena itu sudah kewajiban guru sebagai fasilitator untuk para siswa.⁷⁴

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 24-28 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁷⁵ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.



Gambar 7 Wawancara dengan Guru Kelas II
Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II
Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷⁶

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah
II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran karena peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting apa lagi pada anak kelas II ini.”⁷⁷

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai Fasilitator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

⁷⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Kamis, tanggal 20 Februari 2020.

⁷⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd. Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari Jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

g. Peran Bapak/Ibu guru sebagai Evaluator dalam membentuk karakter anak di kelas II

Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai evaluator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan selalu di lakukan guru dari awal masuk kelas sampai jam belajar berakhir guru selalau mengevaluasi siswanya agar setiap hari siswa memiliki peningkatan hari demi harinya menjadi pribadi yang baik, guru akan selalu mengvaluasi siswa saat siswa berada di dalam kelas maupun di luar kelas ini merupakan aspek yang paling penting karna pada akhirnya guru akan menentukan nilai yang baik dan buruk untuk siswa dan guru sebagai pengamat tercapai tidaknya ke-18 karakter yang di inginkan oleh madrasah.⁷⁸

Wawancara menurut Ibu Fatmah, S.Pd selaku guru kelas II MI Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁷⁹

Wawancara menurut Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Di akhir pembelajaran guru selalu mengevaluasi siswa, apa yang perlu di kembangkan pada siswa tersebut jika belum mengerti/paham guru harus memberi arahan agar siswa mengerti dan paham sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih baik.”⁸⁰

⁷⁸ Hasil Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 24-28 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.

⁷⁹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari selasa, tanggal 18 Februari 2020.

⁸⁰ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.3- Wib, hari kamis, tanggal 20 Februari 2020.

Wawancara menurut Ibu Yuliana, S.Pd yang juga guru kelas II Adabiyah II Palembang, yaitu:

“Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.”⁸¹

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai Fasilisator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh, guru selalu memberikan pembiasaan dan membimbing anak didik serta selalu memberi arahan dari awal masuk sekolah sampai berakhirnya pembelajaran di kelas II.

⁸¹ Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

C. Pembahasan

Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar yang berdiri di atas naungan yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang. Madrasah ini berbasis pendidikan agama islam. Kita juga bisa memahami karakter dari sudut pandang behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang di miliki individu sejak lahir. Disini, istilah karakter di anggap sama dengan kepribadian, kepribadian di anggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentuk-bentuknya yang di terima dari lingkungan, misalnya keluarga dari masa kecil dan juga bawaan dari sejak lahir berbicara tentang karakter dalam pendidikan mau tidak mau mempertanyakan secara kritis gambaran manusia semacam apa yang ada di dalam kepala kita. Benar kata freire bahwa “setiap praksis pendidikan mengandalkan sebuah konsep tentang manusia dan dunia”. dari gambaran manusia inilah kita mampu menurunkan jawaban-jawaban yang konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pendidikan.

Selain guru mengajarkan nilai karakter guru juga mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga di tambah dengan pelajaran-pelajaran seperti Al-Qur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlaq, Fiqih, Sejarah kebudayaan Islam serta Bahasa Arab yang di dalamnya di masukan nilai-nilai karakter termasuk 18 karakter yang ada di MI Adabiyah II Palembang. Di dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting terutama pada kelas dua. Peran guru sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, fasilisator, dan evaluator dalam dalam pembentukan nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif,

mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

1. Peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, didapat hasil data bahwa peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang sudah dibentuk sejak berdirinya Madrasah adabiyah ini. Guru kelas II, yakni Ibu Fatmah, S.Pd, Ibu Jamilah, S.Pd.I, dan Ibu Yuliana, S.Pd sudah membentuk karakter anak dalam pembelajaran pembentukan nilai-nilai karakter di ajarkan dari awal masuk kelas sampai berakhirnya pembelajaran penanaman karakter ini di tanamkan dengan cara membiasakan agar anak memiliki akhlak yang baik bagi nusa dan bangsa dan sesuai cita-cita madrasah menjadikan anak bibit-bibit yang unggul serta memiliki nilai-nilai agama yang bagus. Guru sudah maksimal membentuk karakter anak hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan yang di ajarkan oleh guru di terapkan oleh siswa di kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan madrasah.

Menurut beberapa guru di MI Adabiyah II Palembang waktu yang baik dalam penanaman karakter yang baik untuk siswa terutama pada kelas dua yaitu dengan menanamkan karakter disiplin, mandiri, percaya diri, dapat menghargai sesama dan sopan santun, saling membantu dan menghargai orang yang lebih tua, dengan menanamkan nilai karakter ini adalah karakter awal yang di berikan guru kepada siswa karena ini adalah kunci awal

keberhasilan siswa dalam pembentukan karakter anak. Peran guru dalam membentuk karakter anak sangatlah penting, dari ke-18 karakter guru lebih menekankan beberapa karakter di atas karena beberapa karakter di atas ada awal dari karakter yang lainnya pertama-tama guru membuat karakter disiplin sebagai kebiasaan seperti disiplin waktu masuk kelas jangan sampai ada yang terlambat melalui peran guru hal ini menjadi awal penyempurnaan dari ke-18 karakter yang lainnya.

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan, maka dapat diketahui bahwa Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang telah lama menerapkan ke-18 karakter ini dengan melalui peran guru, maka dari itu peran guru dalam pembentukan karakter ke-18 karakter ini sangat penting, karakter yang lebih di terapkan di dalam MI Adabiyah II Palembang ialah

- a. Karakter disiplin, mandiri, percaya diri, dapat menghargai sesama, dan sopan santun, saling membantu satu sama lain. Karakter ini merupakan karakter dasar untuk membentuk karakter lainnya, cara guru menerapkan karakter ini dengan cara dibiasakan karena cara ini adalah cara yang paling efektif untuk membentuk karakter anak, hal ini dilakukan oleh guru agar siswa mudah memahami dan mengerti dan juga siswa bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, maksud dari karakter yang dibuat guru menjadi sebuah kebiasaan adalah setiap siswa yang ada di MI Adabiyah II Palembang terutama pada kelas II setiap hari harus tersenyum pada saat berpapasan, menyapa dengan sopan dan membiasakan mencium tangan guru pada saat bertemu guru, membuang sampah pada tempatnya saat melihat sampah berserakan hal ini

dilakukan seperti yang di ajarkan oleh guru dan telah ada di dalam ajaran agama Islam maupun adat istiadat. Hal ini di harapkan guru aga setiap pribadi siswa yang kelak akan berkecimpung atau membaaur dalam lingkungan masyarakat akan menjadi pribadi yang baik, murah senyum, bertanggung jawab, ramah dan sopan, dan mampu mengambil keputusan yang baik untuk bersama.

- b. Waktu yang paling baik untuk membentuk karakter anak di kelas II, berdasarkan observasi yang dilakukan di dalam kelas, guru selalu memberikan arahan tentang karakter dan guru selalu menanamkan nilai-nilai positif pada siswa karena karena guru menyadari penanaman karakter yang paling baik ialah sejak dini, dari awal siswa masuk sekolah kelas II guru selalu mengajarkan nilai-nilai karakter yang baik untuk siswa hal ini sangat penting dan berguna bagi siswa kedepannya, sejak dini awal masuk di kelas II guru sudah membiasakan karakter disiplin, guru selalu membimbing siswa untuk mentaati tata tertib di sekolah, seperti dalam perspektif yang ada pada Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang anak tercantum dalam pasal 1 ayat (2) yang berbunyi “Anak adalah orang yang telah mencapai umur 8 tahun tetapi belum mencapai umur 18 tahun dan belum pernah menikah. Pengertian anak menurut UU RI Nomor 4 Tahun 1979 bahwa anak adalah seorang manusia yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum pernah menikah. Batas 21 tahun di tentukan karena berdasarkan pertimbangan usaha kesejahteraan sosial, kematangan pribadi, dan kematangan mental seorang anak, telah mencapai pada usia tertentu. Anak di lahirkan

dalam keadaan fitrah, orang tuanya yang akan mengarahkan kemana anak akan melangkah, baik tindakan seorang anak sangat tergantung dengan cara orang tua membangun karakter anaknya sejak dini. Membangun karakter anak sejak dini merupakan hal yang paling penting dan mendasar bagi orang tua sebagai pendidik pertama karena setelahnya anak akan di didik di lembaga pendidikan dan akan di besarkan dan akan di besarkan di lingkungan. Pendidikan karakter hendaknya di lakukan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas anak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa waktu yang paling baik dalam pembentukan karakter ialah di usia dini karena siswa mudah mencerna dan memahami disinilah kesempatan guru untuk membentuk karakter anak pada kelas II, pihak madrasah Adabiyah terutama guru selalu berkomunikasi langsung dengan para orang tua siswa untuk melihat peningkatan dan perkembangan karakter anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang

Pada dasarnya MI Adabiyah II Palembang terutama guru kelas II menyadari bahwa faktor utama yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak keluarga bahwa tanggung jawab orang tua tidak terbatas tapi disini selain orang tua mengawasi anaknya di rumah maka dari itu para orang tua bekerja sama dengan MI Adabiyah II Palembang jadi saat anak berada di lingkungan sekolah anak yang mengambil alih ialah guru jadi disini guru berperan aktif dalam membentuk karakter anak. Dalam faktor ini

peran guru sebagai Informator, Organisator, Motivator, Director, Inisiator, Fasilitator dan Evaluator sangatlah penting dan berpengaruh dalam pengembangan 18 karakter siswa pada kelas II.

Di MI Adabiyah II Palembang ini terutama kelas II ke 18 karakter semuanya di terapkan tapi yang lebih menonjol karakter disiplin karena menurut guru ibu fatmah, ibu jamilah dan ibu yuliana kunci utama membentuk keprimadian yang baik dan berakhlak yang baik di mulai dari pembentukan karakter disiplinnya jika karakter disiplin sudah menjadi kebiasaan dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari karakter yang lain akan ikut berjalan contohnya disiplin dalam waktu sholat itu sudah menjalankan karakter religius.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pendukung atau penghambat yang berasal dari lingkungan keluarga ataupun dari dalam diri individu itu sendiri, salah satu faktor internal yang erat kaitannya dengan kepribadian atau karakter awal siswa adalah soft skill, soft skill pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (Interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri. Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II yaitu sikap dari orang tua siswa tersebut karena seperti yang telah di ketahui lingkungan keluarga adalah tahap yang paling penting dalam membentuk karakter anak sehingga guru-guru yang mengajar di kelas II dengan kesepakatan yang di berikan oleh kepala madrasah bekerja sama dengan para orang tua karena hal ini adalah cara yang efektif untuk selalu memantau

perkembangan karakter anak, sehingga pihak madrasah terutama guru kelas II mengetahui apakah karakter yang telah di ajarkan dapat di terima dan di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar, faktor eksternal yang akrab dengan pembentukan karakter anak adalah lingkungan tempat tinggal terutama pada lingkungan madrasah. Dilihat dari beberapa observasi dan data yang di dapat di lapangan melalui wawancara dengan ke tiga informan yaitu Ibu Fatmah, S.Pd, Ibu Jamilah, S.Pd, dan Ibu Yuliana, S.Pd berdasarkan data yang di dapat di kelas II MI Adabiyah II Palembang yaitu faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak ialah aktivitas gurunya dalam mengajar dan membentuk karakter anak yang di mulai dari masuk kelas yang diawali dengan membaca do'a dan sampai berakhirnya pembelajaran guru selalu memberikan nilai-nilai karakter ke pada anak kelas II MI Adabiyah II Palembang.

Peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang sebagai pendidik guru sangat bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak, nilai-nilai karakter di bentuk melalui belajar mengajar yang di lakukan di dalam kelas dan di lingkungan Madrasah, guru membentuk karakter anak dengan cara dibimbing dan mengarahkan anak untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Peran guru sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, fasilitator, dan evaluator dalam membentuk karakter anak membimbing anak untuk memiliki nilai-nilai karakter yang baik seperti disiplin, jujur, serta

bertanggung jawab ini adalah kunci utama meraih kesuksesan. Peran guru sebagai informator dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang guru selalu memberikan informasi yang aktual kepada siswa tetapi sebelum itu guru telah benar-benar menyaring informasi yang akan di berikan kepada siswa agar informasi yang akan di terima siswa dapat di pahami dengan baik dan guru selalu mengarahkan siswa, guru juga selalu berperan aktif dalam menyampaikan informasi sehingga apa yang siswa dapat itu memang benar adanya informasi yang akan di sampaikan kepada siswa harus bermanfaat untuk siswa.

Dalam hal ini dapat di lihat peran guru sebagai informator sangatlah penting dalam pengolahan informasi untuk siswa karena di masa-masa seperti ini siswa bukan hanya mempercayai gurunya sepenuhnya dan siswa yang duduk di bangku kelas II ini sangat aktif dan juga rasa ingin tahunya yang tinggi tentang hal-hal baru dilihatnya ataupun baru di dengarnya maka dari itulah peran guru disini sangatlah penting dan guru selalau mengevaluasi perkembangan anak dan di akhir pembelajara guru akan memberikan nilai untuk anak didik sampai di mana perkembangan nilai-nilai karakter yang di miliki anak didik.

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam membentuk karakter anak di kelas II MI Adabiyah II Palembang sebagai pendidik guru sangat bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak, nilai-nilai karakter di bentuk melalui belajar mengajar yang di lakukan di dalam kelas, guru membentuk karakter anak dengan cara dibimbing dan mengarahkan anak untuk membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
2. Peran guru sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, fasilitator, dan evaluator dalam membentuk karakter anak membimbing anak untuk memiliki nilai-nilai karakter yang baik seperti disiplin, jujur, serta bertanggung jawab ini adalah kunci utama meraih kesuksesan dan guru selalau mengevaluasi perkembangan anak dan di akhir pembelajaran guru akan memberikan nilai untuk anak didik sampai di mana perkembangan nilai-nilai karakter yang di miliki anak didik.
3. Nilai-nilai karakter yang di tanamkan oleh guru kelas II MI Adabiyah II Palembang yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Dengan menggunakan pendekatan

di dalam kelas melalui proses pembelajaran dan di lingkungan MI Adabiyah II Palembang dengan kebiasaan sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa masukan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran alangkah lebih baiknya jika pengaitan pembelajaran dengan menyampaikan dari nilai-nilai ke 18 karakter lebih di perbanyak sehingga siswa memiliki peluang lebih cepat mengerti dan paham akan nilai-nilai karakter yang guru tanamkan kepada anak didik.
2. Sebaiknya guru lebih banyak memberikan kesempatan anak didik untuk mengembangkan kreativitasnya dan juga memberikan kesempatan pada anak didik untuk lebih banyak berbicara atau menyampaikan apresiasinya di depan kelas sehingga hal ini akan memudahkan dalam membentuk anak yang kreatif dalam berbicara apa lagi seperti yang di lihat dalam kelas II ini siswa masih banyak yang malu-malu untuk menyampaikan pendapatnya walaupun dapat kita lihat juga kalau anak-anak kelas II ini begitu aktif-aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Mila Silvy. 2014. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains Di MI AL-Huda Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Din Wahyudin, dkk. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iswandy, Eka. *Sistem Penunjang Keputusan Untuk Menentukan Penerimaan dana santunan Sosial Anak Negeri Dan Penyaluran bagi Mahasiswa Dan Pelajar Kurang Mampu*. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Padang, Vol.3, No.2.
- Ismail, Fajri. 2018. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidika Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Musfah, Jejen. 2015. *Redesain Pendidikan Guru Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moleog, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Observasi peneliti pukul 08.30 - 11.30 Wib, hari Senin - jum'at, tanggal 3-7 Februari 2020 di MI Adabiyah II Palembang.
- Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pengertian Pendidikan. 2003. dikutip dari Undang-undang No.20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia.
- Puspa, Winda. 2019. *Interaksi Sosial Guru Dan Orang Tua Dalam Membina Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Lubuk Alung*. Jurnal Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof.Dr Hamka, 25132. ISSN (Online) 2655-0865.

- Rina palunga dan Marzuki. 2017. *Peran Guru Dalam Pengembangan karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman*. Jurnal Pendidikan Karakter, tahun VII, Nomor 1.
- Ratnawati, Diana. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*. Jurnal Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta ISBN 978-602-73690-3-0. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansisa.
- Sulukiya, Anna Akhsanus. 2016 *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Gondangwetan 1 Kabupaten Pasuruhan*. malang. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suwandayani, Beti Istanti. 2017. *Peran budaya sekolah dalam Membentuk Karakter Anak Sekolah Dasar*. Jurnal PGSD. E-ISSN2599-8406, Prosiding SENAS GABUD.
- Subrantas. 2016. *Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Anak Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Mendidik Karakter Dengan Karakter Karya Ida S widayanti)*. Yogyakarta: Skripsi fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Sunan kalijaga.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pres.
- Sulistio, Setiadi. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan PAUD*. (Jakarta:bee media pustaka.
- Silahuddin. 2017. *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini*. Jurnal Doden Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, volume III Nomor 2. Syska Purnam Sari. 2017. *Teknik Psikodrama Mengembangkan Kontrol Diri Siswa*. Jurnal Fokus Konseling, Dari Stkipmpringsewu-lpg.ac.id.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Cet. Ke-23.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Penerbit Alfabeta Cet. Ke-21.

Sugiyono. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Thamrin, Elfirahmi. 2018. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Untuk Menghadapi Abad 21*. Jurnal All content following this page was uploaded.

Widodo, A dk. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

Wawancara peneliti dengan Ibu Fatmah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Selasa, tanggal 18 Februari 2020.

Wawancara peneliti dengan Ibu Jamilah, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 11.00-11.30 Wib, hari Kamis, tanggal 20 Februari 2020.

Wawancara peneliti dengan Ibu Yuliana, S.Pd, Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang pukul 09.30-10.00 Wib, hari Jum'at, tanggal 21 Februari 2020.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI
1.	Peran guru sebagai Informator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	
2.	Peran guru sebagai Organisator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	

3.	Peran guru sebagai Motivator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	
4.	Peran guru sebagai Director dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	
5.	Peran guru sebagai Inisiator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,	

	menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	
6.	Peran guru sebagai Fasilitator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	
7.	Peran guru sebagai Evaluator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	

Lampiran 2

INSRTUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Karakter apa saja yang di tanamkan pada kelas II ini Pak/Bu ?	
2.	Karakter apa saja yang lebih di kembangkan pada kelas II ini Pak/Bu ?	
3.	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membentuk karakter anak di kelas ?	
4.	Kapan waktu yang paling baik untuk membentuk karakter anak di kelas II ini Pak/Bu ?	
5.	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak ?	
6.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Informator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	

7.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Organisator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	
8.	Bagaimana peran bapak/Ibu sebagai Motivator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	
9.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Director dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	
10.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Inisiator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	
11.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Fasilisator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	
12.	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Evaluator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Dokumentasi

1. Profil MI Adabiyah II Palembang
2. Kondisi MI Adabiyah II Palembang
3. Sarana dan Prasarana MI Adabiyah II Palembang
4. Dokumentasi Wawancara Guru kelas II MI Adabiyah II Palembang
5. Dokumentasi Guru Mengajar Di Kelas

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Satuan Pendidikan : MI Adabiyah II Palembang

Hari/Tanggal : 1 Februari - 29 Februari

Kelas/Semester : II /2 (Dua)

NO	INDIKATOR	DESKRIPSI
3.	Peran guru sebagai Informator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	Berdasarkan Observasi peran guru sebagai informator dalam membentuk ke-18 karakter sangat penting dan sangat berpengaruh bagi siswa karena guru itu gudangnya informasi bagi siswa terutama pada kelas II ini untuk anak usia dini seperti ini siswa selalu mengikuti dan menurut apa yang guru ajarkan jadi kita sebagai informator untuk siswa kita harus memberi informasi yang benar untuk siswa karena jika sampai salah itu akan menjadi kesalahan yang sangat fatal untuk guru
4.	Peran guru sebagai Organisator dalam membentuk karakter Religius, jujur,	Berdasarkan Observasi yang dilakukan di dalam kelas peran guru

	<p>toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</p>	<p>sebagai Organisator dalam membentuk ke-18 karakter anak sangat penting karena peran guru sebagai pemberi data akademik maupun data-data lain yang bersangkutan dengan Madrasah seperti kalau di dalam kelas guru memeberikan data piket kepada siswa itu termasuk peran guru sebagai organisator dalam hal ini guru mengharapkan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial ini merupakan salah satu cara efektif dalam membentuk karakter anak di kelas II.</p>
8.	<p>Peran guru sebagai Motivator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli</p>	<p>Berdasarkan Observasi yang di lakuakn di dalam kelas peran guru sebagai motivator sangat penting dan berpengaruh karena untuk meningkatkan kreativitas siswa guru perlu memberikan motivasi seperti yang ada di dalam kelas II</p>

	lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	MI Adabiyah II Palembang ini guru selalu memberikan motivasi setiap di awal pembelajaran, saat anak-anak sedikit mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam belajar guru selalu memberi motivasi dan dukungan kepada anak jadi anak memiliki kemampuan kepercayaan diri yang tinggi dalam memecahkan masalah dalam pembelajarannya dan saat di akhir pembelajaran sebelum pulang sekolah guru selalu memberi motivasi yang membangun untuk siswa.
9.	Peran guru sebagai Director dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung	Berdasarkan Observasi yang penulis lakukan di dalam kelas penulis dapat melihat peran guru sebagai director dalam membentuk karakter anak terlihat dari guru tidak pilih kasih dalam memberikan nilai jika ada siswa yang mendapatkan nilai bagus

	jawab.	guru sertakan dengan pujian agar siswa semangat untuk belajar lagi dan untuk siswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan guru akan mengajarkan siswa tersebut sampai siswa tersebut mengerti dan paham setelah itu guru berikan remedial agar nilai siswa bisa bagus juga dan disini terlihat guru tidak pernah membentak atau memberika kata-kata yang membuat siswa terpuruk karena mendapatkan nilai yang kurang memuaskan jadi disini sisiwa tidak ada yang merasa berkecil hati para siswa banyak yang percaya diri untuk giat belajar agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.
10.	Peran guru sebagai Inisiator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri,	Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai inisiator dalam

	<p>demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</p>	<p>membentuk karakter anak sangatlah penting dan berpengaruh disini guru selalu memberika ide-ide baru di saat siswa sudah terlihat mulai bosan dalam pembelajarannya seperti belajar sambil bermain saat ada materi tentang bercerita guru mengajak siswa untuk bercerita dan guru membentuk beberapa kelompok untuk masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk bercerita dan di akhir pembelajaran guru memberi reward kepada kelompok yang aktif dan bersemangat dengan cara ini guru mengharapkan agar perhatian dan kefokusn siswa akan kembali kepada pelajaran yang sedang berlangsung.</p>
11.	<p>Peran guru sebagai Fasilitator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri,</p>	<p>Berdasarkan Observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai fasilitator</p>

	<p>demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.</p>	<p>dalam membentuk karakter anak sangat penting dan berpengaruh peran guru sebagai peran pendukung dan pemberian fasilitas yang baik itu sangat dibutuhkan siswa saat anak akan melakukan sholat berjamaah guru selalau memastikan kalau air yang di gunakan untuk berwudhu sudah tersedia dan menyiapkan mukena untuk siswa yang tidak membawa mukena atau yang lupa membawa mukena guru sudah menyiapkannya dari awal karena itu sudah kewajiban guru sebagai fasilitator untuk para siswa.</p>
12.	<p>Peran guru sebagai Evaluator dalam membentuk karakter Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli</p>	<p>Berdasarkan Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas peran guru sebagai evaluator dalam membentuk karakter anak sangat penting dan selalu di lakukan guru dari awal masuk kelas sampai jam belajar berakhir</p>

	lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.	guru selalau mengevaluasi siswanya agar setiap hari siswa memiliki peningkatan hari demi harinya menjadi pribadi yang baik, guru akan selalu mengvaluasi siswa saat siswa berada di dalam kelas maupun di luar kelas ini merupakan aspek yang paling penting karna [ada akhirnya guru akan menentukan nilai yang baik dan buruk untuk siswa dan guru sebagai pengamat tercapai tidaknya ke-18 karakter yang di inginkan oleh madrasah.
--	--------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 5

REDUKSI HASIL WAWANCARA
Guru Kelas II MI Adabiyah II Palembang

No.	Pertanyaan	Narasumber		
		Guru I	Guru II	Guru III
1	Karakter apa saja yang di tanamkan pada kelas II ini Pak/Bu ?	1. Disiplin 2. Mandiri 3. Percaya diri 4. Dapat menghargai sesama 5. Sopan	1. Percaya diri 2. Mandiri 3. Disiplin 4. Sopan santun 5. Saling membantu	1. Percaya diri 2. Mandiri 3. Menghargai orang yang lebih tua 4. Sopan santu
2	Karakter apa saja yang lebih di kembangkan pada kelas II ini Pak/Bu ?	Menurut ibu yang lebih di terapkan itu adalah ketertiban yang termasuk dalam karater disiplin karna apa di sekolah	1. Bertanggung jawab 2. Mandiri 3. Disiplin	1. Disiplin 2. Mandiri

		<p>ini bukan hanya siswa nya saja yang harus tertib dalam artian disiplin para guru dan kepala Madrasah Ibtidaiyah pun harus tertib/ disiplin juga semua yang menjadi bagian dari MI Adabiyah II Palembang ini harus taat kepada ketertiban yang mengacu pada karakter disiplin jadi penerapan karakter ini yang lebih di terapkan karena kalau disiplin sudah menjadi kebiasaan karakter yang lain pun akan ikut terbentuk</p>		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membentuk karakter anak di kelas ?	Peran guru-guru yang ada di MI Adabiyah II Palembang ini sangat penting dalam membentuk karakter anak terutama guru yang mengajar di kelas II ini karena seperti yang kita ketahui guru adalah Madrasa kedua setelah orang tua	1. Diterapkan langsung pada anak 2. Selalu di bimbing agar langkah-langkah yang di ambilnya benar tidak salah dan jika salah guru harus selalu siap memberi arahan yang benar	Di bimbing dan diberi pengertian karena dengan cara seperti ini siswa akan mudah mengerti dan memahami apa yang kita sampaikan
4	Kapan waktu yang paling baik untuk membentuk karakter anak di kelas II ini Pak/Bu ?	Pada awal masuk kelas dan di mulai pembelajaran sampai akhir pembelajaran selalu di tererapkan karena semakin kita memberi contoh yang baik kepada anak dengan terus menerus itu akan menjadi kebiasaan anak tersebut	Sejak dini di awal masuk sekolah sudah mulai di terapkan dan saat naik ke kelas dua pembentukan karakter sudah di ajarkan	Sejak dini sudah di biasakan di kelas II penanaman karakter disiplin sudah menjadi kebiasaan siswa harus menaati tata tertib itu termasuk dalam karakter disiplin, datang kesekolah tepat waktu itu juga

				<p>masuk dalam karakter disiplin dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu itu juga termasuk dalam karakter disiplin dan jika karakter disiplin sudah menjadi kebiasaan mereka karakter yang lain itu mengiring saja tapi kita sebagai guru juga harus membiasakan ke 18 karakter tersebut, kita mengarahkan kepada siswa dengan cara bertahap dengan melakukan hal-hal kecil seperti diskusi, sholat tepat waktu dan lain sebagainya jadi anak</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				tersebut mengerti dan paham dan itu juga bisa menjadi kebiasaan anak sehingga bisa diterapkannya di kehidupan sehari-harinya
5	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak ?	Menurut ibu faktor yang paling mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak yaitu sikap dari orang tua nya karena lingkungan keluarga adalah tahap yang paling penting dalam membentuk karakter anak sehingga ibu sebagai guru kelas II bekerja sama dengan para orang tua karena itu adalah cara yang efektif	Di mulai saat pertama masuk pembelajaran sampai akhir pembelajaran, peran guru dalam membentuk karakter dan kreativitas siswa menjadi faktor penting	Faktor yang mempengaruhi peran guru dalam membentuk karakter anak yaitu aktivitas gurunya dalam membentuk karakter anak yang di mulai dari masuk kelas dan di mulai pembelajaran sampai selesai pembelajaran

		untuk selalu memantau perkembangan karakter anak sehingga kita bisa mengetahui apakah karakter yang telah diajarkan itu diterapkan di kehidupan sehari-hari		
6	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Informator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	Dengan cara memberikan informasi kepada anak secara bertahap dan menyaring informasi yang akan diberikan sehingga informasi yang guru berikan kepada anak dapat dipahami dengan mudah	Selalu mengarahkan siswa dan memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada siswa	Selalu aktif dalam memberikan informasi yang aktual kepada siswa sehingga informasi yang didapatkan siswa itu benar adanya sehingga siswa bisa memahami dengan benar
7	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Organisator dalam	Selalu dibiasakan mulai dari awal pembelajaran sampai	Di tanamkan sejak dini, peran guru sebagai	Di biasakan sejak awal pembelajaran dan akhir

	membentuk karakter anak di kelas II ini ?	akhir pembelajaran	organisor di mulai dari awal masuk di kelas II sudah di bentuk	pembelajaran
8	Bagaimana peran bapak/Ibu sebagai Motivator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Guru selalu membiasakan dan selalu memberikan motivasi dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran
9	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Director dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran
10	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Inisiator dalam	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran

	membentuk karakter anak di kelas II ini ?	akhir pembelajaran	sampai akhir pembelajaran	sampai akhir pembelajaran
11	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Fasilisator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran karena peran guru dalam membentuk karater anak sengatlah penting apa lagi pada anak kelas II ini

12	Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai Evaluator dalam membentuk karakter anak di kelas II ini ?	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran	Di akhir pembelajaran guru selalu mengevaluasi siswa, apa yang perlu di kembangkan pada siswa tersebut jika belum mengerti/paham guru harus memberi arahan agar siswa mengerti dan paham sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih baik	Selalau di biasakan mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran
----	---------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------

Lampiran 6

DOKUMENTASI



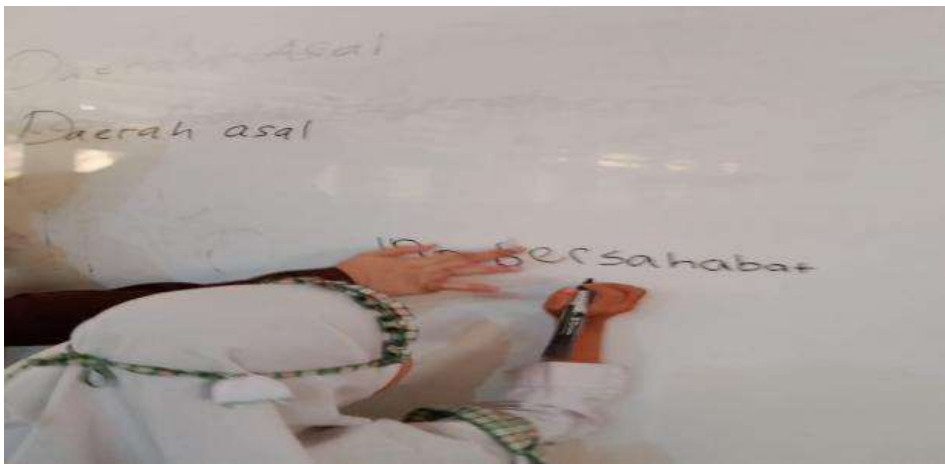
Gambar 1 Profil MI Adabiyah II Palembang



Gambar 2 Kegiatan do'a bersama sebelum masuk kelas



Gambar 3 Wawancara Dengan Guru Kelas II



Gambar 4 Proses pembelajaran berlangsung Di kelas I



Biodata Penulis

Nama : Lia Safitri
 Tempat, tanggal lahir : Ponorogo, 20 Agustus 1997
 Nim : 1652700077
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VIII (Genap)
 Tahun ajaran : 2019/2020
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : -
 Alamat : Desa pangkalan benteng, simpang pete rt.07 rw.01 lorong
 mawar kecamatan talang kelapa kabupaten banyuasin
 Riwayat pendidikan : - SD Negeri 05 Pangkalan Benteng Tahun 2005-2010
 - SMP Negeri 51 Palembang Tahun 2010-2013
 - SMA Negeri 21 Palembang Tahun 2013-2016 Jurusan
 IPA
 - Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun
 2016-2020 Jurusan PGMI
 Riwayat organisasi : Sanggar Tari, Beladiri Iks



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-9192/Uin.09/II.1/PP-009/10/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Maksud

1. Bahwa untuk mendukung Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk oleh Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dibantu oleh para dekan/dekanat

Mengingat

1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2003 tentang Wyewenang, Pengangkatan, Penastabatan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2013 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/PMK.01/2014 tentang Standar Biaya Masukan
8. DEPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 0008 Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium ditugaskan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
10. Peraturan Presiden Nomor 174 Tahun 2014 tentang Aib Nama IAIN menjadi Universitas Islam Negeri

MEMUTUSKAN

Menerapkan PERTAMA

Mempilih Saindara	1. Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I	NIP. 19781110 200710 2 004
	2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I	NIP. 19860109 201903 1 010

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saindara

Nama	Lia Saffri
NIM	1652700077
Judul Skripsi	Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang.

KEDUA Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk menerima judul karangan dengan sepengetahuan Fakultas

KETIGA Masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi disyaratkan maksimal 6 (enam) bulan

KEEMPAT Apabila sampai pada batas maksimal tersebut skripsi tidak dapat diselesaikan dengan alasan yang rasional, hasil Keterseran ini dapat diperpanjang 6 (enam) bulan sepanjang tidak melewati batas akhir masa studi

KELIMA Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas

Palembang, 22 Oktober 2019

Dekan,

Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



Knowledge, Quality & Integrity



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor:
Lampiran:
Perihal:

B-9789/Un.09-01.1/PP.00.9/11/2019

Palembang, 04 November 2019

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Kementerian Agama Kota Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wv. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami

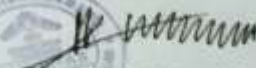
Nama	Lia Saputri
NIM	1652700077
Prodi	PGMI
Alamat	Desa Pangkalan Benteng Talang Kelapa Banyuwasin,
Judul Skripsi	Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb

Delan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. 
NIP. 19710911 199703 1 004

Terbuanan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala MI Adabiyah II Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. R. H. Zaimul Abidin Paksi No. 1 Km. 3,3 Palembang 30126
Telp. (0711) 355276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
Jalan Jenderal Ahmad Yani 14 ulu Palembang 30254
Telpun / Faksimile | 0711 511117 email: kotapalembang@kemenag.go.id

Nomor : B-201/Kk.06.05.01/TL.00/03/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Penelitian

06 Maret 2020

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang.

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-9789/Un.09/II.MPP.00.9/11/2019 tanggal 04 November 2019 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Saudara :

Nama : Lia Saputri
NIM : 1652700077
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang

Untuk melakukan penelitian di MI Adabiyah II Palembang guna keperluan penyusunan Skripsi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,

Dani Rriansyah

Tembusan :

1. Ka. Karwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
2. Kasi Pendidikan Madrasah KanKemenag Kota Palembang
3. Kepala MI Adabiyah II Palembang



YAYASAN PERGURUAN ISLAM ADABIYAH
"MI ADABIYAH 2" Terakreditasi "A" Amat Baik

JL. PUNJAI II NO.13 KEL. DUKU KEC. IT.Tiga Telp.(0711) 5556289 PALEMBANG 30111

Nomor : 114/IT.Tiga/MIA-2/B/VI/2020
 Lamp : -
 Prihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Raden Fatah Palembang

Asalamualaikum, Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat dari Kamenag Kota Palembang nomor : B-201/KK.06.05.01/TL.00 /03/2020. Tentang Permohonan Izin Penelitian Observasi /Pengambilan data pada MI Adabiyah 2 Palembang, maka bersama ini disampaikan bahwa.

Nama : Lia Saputri
 NIM : 1652700077
 Prodi : PGMJ
 Fakultas/Jurusan : Peran Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas 2
 MI Adabiyah 2 Palembang.

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mulai tgl 1 sampai dengan 29 Februari 2020.

Demikianlah surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 6 Mei 2020

Kepala MI Adabiyah 2,


 Drs. Zed Idrus
 NIP. 196202071988031010



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zainul Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-334668 Website: pgmi.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


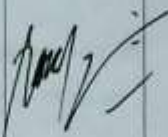

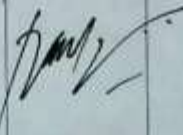
Nama : Lia Safitri
 NIM : 1652700077
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP : 197811102007102004
 Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Jumat 5 Nov 2019	- Ekt yg tulis - perfyom UBT - Per keris seni seni - fypm dll d. keris seni	
2	Kamis/ 28 Nov '19	- perbanyak teori vs. BCT II - kutipan hrs jelas - BCT II alat pengumpul data - buat spesifik	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zaimul Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-334660 Website: pgmi.uinradenfatah.ac.id

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	Selasa / 9 febr 20	- Am kuat jel 2 sja' setua' sora - Jg' lain revisi - Edit jg' tulis - Bag' in' kuat lbr' sperti	
4	Rabu / 3 febr 20	- Revisi by sub III - Edit jg' tulis - Simpan ADP	
5	Selasa / 11 febr 2020	Revisi ADP	
6	Senin / 21 02 2020	Leput ke Cepungan	

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077
Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang
Dosen Pembimbing : TUTUT HANDAYANI M.Pd.I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-07-24 09:17:14	bimbingan pertama bab IV	edit yang teliti pengetikkan, buat bab V nya.
2	2020-07-29 10:42:58	perbaiki bab IV	pastikan semua jenis huruf adalah times new roman. coba kirim ke ibu transkrip hasil wawancara, tabel reduksi, dan deskripsi observasi. dalam penulisan skripsi hindari kalimat aktif gunakan kalimat pasif, contoh : "dari data di atas dapat disimpulkan bahwa..." jgn menggunakan kalimat "dapat kita simpulkan bahwa..." - edit yg teliti, rapikan lg pengetikkan msh banyak kata2 yg salah ketik.
3	2020-08-11 09:08:00	Tabel reduksi hasil wawancara dan observasi	lanjut bab V ya lia, dan lengkapi skripsi secara keseluruhan.
4	2020-08-18 19:02:21	bimbingan bab V	bab v edit yang teliti lg mash ada pengetikkan yang salah. penulisan daftar pustaka salah (kl satu buku buat satu spasi, jarak buku satu ke buku 2 baru 2 spasi) cantumkan lampiran yang lengkap ya
5	2020-08-21 04:43:32	Bimbingan keseluruhan skripsi	Acc untuk mengikuti sidang munaqasah

2020/11/16



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-334060 Website: pam.radendfath.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lia Safitri
 NIM : 1652700077
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah
 Pembimbing II : Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
 NIP : 198601092019031010
 Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di
 Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu 6/11/19	- Revisi Sistematis penulisan - Revisi penulisan footnote - Revisi rumusan masalah - batasan masalah lebih di- kedekas lagi	
2	Selasa 12/11/19	- Alok BAB II Lanjutan BAB II	
3	Senin 20/11/19	- Revisi pengutipan / footnote - Perbanyak Referensi - Tambah nilai-nilai kearifan	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. Dr. H. Zamal Abidin Fikry Palembang Telp. 0711-354668 Website: pgmi.radenfatah.ac.id

NO.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4	Selasa 7/1/20	- Acc BAB II lanjut BAB III	
6	Senin 17/1/20	- Acc BAB III lanjut APd	
7	Senin 02/02/20	Acc APd lanjut publikasi / Kemu Litman	

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077
Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang
Dosen Pembimbing : MIFTAHUL HUSNI M. Pd. I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-08-04 10:23:53	bimbingan pertama bab IV	ACC bab 4 lanjut bab 5
2	2020-08-18 20:33:15	Bimbingan Bab 5	ACC bab 5 lanjut ujian munaqosah

2020/11/16



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 13 Agustus 2020
 Hari : Kamis
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	1652700147	Ria Lailiana	78	78	78	80	80	80	85	79	79,75	B
2	1632700014	Arif Rahmad	75	78	78	65	80	87	85	79	78,38	B
3	1652700155	Riyo Andesta	75	70	78	65	80	82	85	79	76,75	B
4	1652700077	Lia Safitri	75	80	80	70	80	78	85	79	78,38	B
5	1652700112	Nailus Sa'adah	75	78	78	70	80	83	85	79	78,25	B
6	1652700078	Lidyah	78	78	80	80	80	85	79	80,00	A	
7	1652700165	Sindi Meidila	75	76	76	75	80	77	85	79	77,88	B
8	1652700180	Utari Ramadini	78	76	75	78	80	78	85	79	78,63	B
9	1652700163	Septari Eka Putri	70	72	75	70	80	80	85	80	76,50	B

Keterangan :

Mata Uji
 I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pendidikan
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Interval Nilai

80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Dosen Penguji
 : Muhamad Afadi, M.Pd.I
 : Fuaddillah Ali Sofyan, M.Pd.
 : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
 : Djoko Rohadi Wibowo, M.Pd.
 : Dr. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Amir Hamzah, M.Pd.

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 Agustus 2020
 Panitia Ujian Komprehensif
 FITK UIN Raden Fatah
 Sekretaris,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Lia Safitri

NIM : 1652700077

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Kamis 13 Agustus 2020, dengan memperoleh nilai. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2020
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN


REKAPITULASI HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Ruang : Online PGMI 2

NO	NAMA/NIM	NILAI				Nilai Akhir
		Pembimbing		Penguji		
		I	II	I	II	
1	Arif Rahmad 1632700014	85	84	77	78	81
2	Nailus Sa'adah 1652700112	75	85	72	78	77,5
3	Lia safitri 1652700077	84	83	80	80	81,75
4	Ria Lailiana 1652700147	85	84	85	82	84
5	Rada Karlina 1652700135	80	80	78	76	78,5

Palembang, 28 Agustus 2020
Panitia Ujian Munaqosah Skripsi/Makalah
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Fatah

Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP. 19781110 200710 2 004

Sekretaris


Ines taqwa Jadidah, M.Pd

Catatan Interval Nilai :

- A = 80 - 100
- B = 70 - 79,99
- C = 60 - 69,99
- D = 50 - 59,99
- E = <= 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari: Jumat
Tanggal: 28 Agustus 2020
Nama: Lia safin
NIM: 1952700077
Jurusan: PGMI
Program Studi: S-1 Reguler

Judul Skripsi: Peran Guru dalam mendidik Karakter anak di Kelas 2 MI Abdulyah II Palembang

Ketua Penguj: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Sekretaris Penguj: Ines tasya Jaddah, M.Pd

Pembimbing I: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I

Pembimbing II: Miftahul Husni, M.Pd.I

Penguj I/Penilai I: Dr. H. Faisal, M.Pd.I

Penguj II/Penilai II: M. Alamsi, M.Pd.I

Nilai Ujian: 81,75 IPK

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan

- () dapat diterima tanpa perbaikan
() dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
() dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
() belum dapat diterima

Palembang, 28 Agustus 2020

Sekretaris,

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NID: 197711102007102004

Ines tasya Jaddah, M.Pd



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B-5 /UIN/1.1/PP.00.51 / 2018

Berdasarkan Penelitian yang kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : L. ISLAMI
 NIM : 1651200077
 Semester / Jurusan : 8 (Delapan) / PAISI
 Program Studi : PAISI

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
 Bebas Mata Kuliah (Teori, Praktek, dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.57
 (Sangat Baik)

Demikianlah Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan Sepertinya

Palembang, _____ 2018
 Kasubag Akademik Kemahasiswaan dan
 Alumni,

YUNI MELATI, MH.
 NIP : 1969060720031220016



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN PATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (071) 135276 website: www.iadenfatan.ac.id



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077
Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelas II MI Adabiyah II Palembang
Dosen Pembimbing : FAISAL M.Pd.I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-09-21 20:03:06	Assalamu'laikum wr.wb bpak ini bimbingan skripsi saya. Mohon bimbingannya pak sebelumnya terimakasih banyak pak????????? waalaikumsalam wr.wb	ACC Lanjut Cetak

20201025

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id




KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : LIA SAFITRI
 NIM : 1652700077
 Judul : Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak di Kelas II MI Adabiyah II Palembang
 Dosen Pembimbing : MUHAMAD AFANDI M.Pd.I

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2020-10-14 11:58:21	Assalamu'laikum wr.wb pak ini bimbingan skripsi saya yang sudah di ujikan pak, mohon bimbingannya pak terimakasih sebelumnya pak	ACC Cetak

2020/11/16

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Lia Safitri
 Nim : 1652700077
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Anak dikelas II Madrasah Itidaiyah Adabiyah II Palembang**

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hard cover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

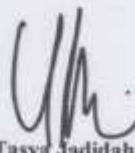
Palembang, November 2020

Ketua Penguji

Sekretaris



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
 NIP. 197811102007102004



Ines Tasya Jadidah, M.Pd


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas _____
NEGERI 21 PALEMBANG menerangkan bahwa :

nama	: <u>LIA SAFITRI</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Ponorogo, 20 Agustus 1997</u>
nama orang tua/wali	: <u>Tukijati</u>
nomor induk siswa	: <u>1955</u>
nomor induk siswa nasional	: <u>9975515028</u>
nomor peserta ujian nasional	: <u>3-16-11-01-021-051-6</u>
sekolah asal	: <u>SMA Negeri 21 Palembang</u>

LULUS

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 07 Mei 2016

 Drg. Siska Edhi Purwanto, M.Si
19704281994121001



DN - 11Ma/06 0001231

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
 Nomor 11/2016/2014 Tanggal 20 Maret 2016

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PROF. KH. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM.5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-8346880 Fax. 0711-856209



SERTIFIKAT

Nomor : B.103/Un.09/10.1/PP.01/08/2017

Diberikan kepada :

LIA SAFITRI

NIM : 165270077

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPO UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2016 - 2017

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 24 Agustus 2017
 Kepala Unit



Fahruruddin, M.Kom
 NIP. 19750522 201101 1-001

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zaimal Abidin Fikri Telp. (0711) 354688 Kode Pos 30126 Palembang

Sertifikat

Nomor : 5181 /Un.09/IL.2/PP.009/01/2017

Diberikan kepada :

1652700077 LIA SAFITRI

Dinyatakan LULUS Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Komprehensif dan Munasqasyah

Berdasarkan SK Rektor No. : Un.03/I.I/Kp.07.6/2666/2017

Palembang, 18 Agustus 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang.

Ketua Program BTA.



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

M. Hasbi, M.Ag.
NIP. 197601312005011002





**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor 3185 /05/KMD/PUS.M.SS.2017
di berikan kepada

Nama **Lia Saffri**
Tempat & Tanggal Lahir **Ponorogo, 20 Agustus 1997**
Utsuan **PGMI UIN Raden Fatah Palembang**
yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 28 - 31 Agustus 2017

(Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).




Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 31 Agustus 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang, Telp. (0711) 354668



SERTIFIKAT

Nomor: 2081 / un.09 / Il.1 / PR.00.9 / 04 / 2018

Di BERIKAN KEPADA
LIA SAFITRI

Sebagai Peserta

Pada Pelatihan ICT Tematik Integratif Berbasis KKN
“Melalui Pelatihan ICT Tematik Integratif Berbasis KKN & SKPI Kita Tingkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Pengembangan media Pembelajaran”
Palembang, 12-16 Maret 2018

Dekan FITK



Ketua Prodi



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd. I
NIP 197611052007102002

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.A
NIP 197109111997031004





ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK KEMAHASISWAAN (OPAK)
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN DAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 TAHUN AKADEMIK 2016 / 2017
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG



Piagam

Diberikan Kepada:

LIA SAFITRI

Telah Mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik Mahasiswa (OPAK)
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
 Pada Tanggal 18 - 19 Agustus 2016
 Palembang, 19 Agustus 2016

Ketua Panitia,

Hj. Agdiana Dumeva Putri, M.Si.

Hj. Agdiana Dumeva Putri, M.Si.
 NIP. 1972081220051 2 005



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911199703 1 004



ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK KEMAHASISWAAN (OPAK)
 TAHUN AKADEMIK 2016/2017
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG



PIAGAM

Diberikan Kepada:

Lia Safitri

Telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik Kemahasiswaan (OPAK)
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 9 – 11 Agustus 2016

Palembang, 11 Agustus 2016

Ketua Panitia

Dr. Saiful Mujawangir

Dr. Saiful Mujawangir, M.Ag.
 NIP. 195810291992031001

**RADEN FATAH
 PALEMBANG**

Sekretaris

Dra. Hj. Choirun Niswah

Dra. Hj. Choirun Niswah, M.Ag.
 NIP. 197008211996032002



CERTIFICATE


Nomor: B- 228/Un. 09/II.2/PP.00.9/07/2017

This is to certify that

Name : LIA SAFITRI
Student Number : _____


has successfully completed the
"INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBIAH STUDENTS"
conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education
Faculty, UIN Raden Fatah Palembang, from April to June 2017 covering
24 (twenty four) hours of instruction.

Ketua Pelaksana


Hji. Lenny Marzulina M.Pd
NIP. 19710131 201101 2 001

Palembang, 03 July 2017
Dean of Tarbiyah and Education Faculty




Prof. DR. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004





SERTIFIKAT

Nomor : B-1984/Un.09/11.2/PP.005/8/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah mengikuti Program Magang I yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli s.d 05 Agustus 2017
dinyatakan LULUS

Palembang, 08 Agustus 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG

SERTIFIKAT

B-2172 /UN.09/II.2/PP.00.5/08/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
memberikan penghargaan kepada :

NAMA : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah Mengikuti Magang II yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus – 29 Agustus 2018

Telah dinyatakan lulus

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 29 Agustus 2018
Ketua Laboratorium Microteaching

Dr. Febrilyanti, M.Pd.I
NIP.197702032007012015



SERTIFIKAT

B - 31S2/Un.09/IL/PP.00.9/08/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Memberikan Penghargaan Kepada :

Nama : LIA SAFITRI
NIM : 1652700077

Program Studi : PGMI

"Praktikum Magang III yang dilaksanakan oleh Laboratorium Microteaching"
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pada tanggal 23 Juli - 08 September 2019

Telah dinyatakan LULUS

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang



[Handwritten signature]

Prof. Dr. M. Kasinjo Harto, M. Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 08 September 2019
Ketua Laboratorium Microteaching

[Handwritten signature]

Dr. Febrlyanti, M.Pd.I
NIP. 197702032007012015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Dengan nama Allah Swt

SERTIFIKAT

Nomor: B-2289 /Un.09/PP.06/11/2019

Diberikan kepada:

Lia Safitri

Tempat/Tgl Lahir

: Ponorogo Jawa Timur, 20 Agustus 1997

NIM

: 1652700077

Fakultas/Prodi

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2019

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"
Dari Tanggal 08 Juli 2019 s.d 21 Agustus 2019 di Kabupaten Sieman Yogyakarta.

Lulus dengan Nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.

PaLeMBang, 04 November 2019

Ketua,

Dr. Syefriyeni, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Kode Pos 30126,
Website: pgmi.radenfatah.ac.id, Telp. (0711) 354668



SERTIFIKAT

Nomor: B-3155/Un.09/II.I/PP.00.9/04/2019

Diberikan Kepada:

LIA SAFITRI

Sebagai :

Peserta

Pada Kegiatan Pelatihan Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang dengan Tema: " Pelatihan E-Skripsi Untuk Meningkatkan Kualitas Skripsi Mahasiswa
Prodi PGMI FITK UIN Raden Fatah Palembang" Pada Tanggal 22 s.d. 23 April 2019

Dekan

Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 157.109111997031004

Narasumber

Muhammad Syandi, M.Pd.I
NIP. 198406022018011001

Palembang, 23 April 2019

Ketua Panitia

Dr. Hikmahdiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002





BANK SUMSELBABEL
SYARIAH
Maka Artinya Beribadah & Belajar

BANK SUMSEL BABEL
DIVISI CABANG PEMBANTU SYARIAH UIN MAJLIS FALAH
23/01/2018 10:40:35 22543
011.009.3508711001

PERANGKATAN TRANSAKSI SEMESTER 2018/2019

NO Universitas : 0009 UIN MAJLIS FALAH
ID Mahasiswa : 1652700007
Nama Mahasiswa : LIA SAFITRI
Keterangan Bay : UANG KULIAH TUNJUKAN SEMESTER 2
Semester Bay : 01
Tahun Angkatan : 2019
Nama Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
No Akun : 31 Pendidikan Guru-guru
No Rekening : 1652700007

001 UANG KULIAH TUNJUKAN 771,303,526,476.00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 1,400,000.00

Terbilang
SATU JUTA EMPAT RATUS KIRU RUPIAH

Universitas menyatakan Strak ini sebagai bukti pembayaran yang sah ini
***** 882a Ada Kupon MID CALL Center 0711-500000 Ext. 7337 *****
***** UIN MAJLIS FALAH *****



